

**PENGARUH *COMPUTER ANXIETY*, *PERCEIVED EASE OF USE*,
PERCEIVED USEFULNESS, DAN KUALITAS SISTEM INFORMASI
TERHADAP PENGGUNAAN SISTEM AKUNTANSI
(Studi Pada Pengguna Aplikasi SAKTI di Solo Raya)**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



Oleh :

MIFTACHUL PUTRI ANGGRAINI RACHMALIANTI

NIM. 19.52.21.241

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
TAHUN 2023**

PENGARUH *COMPUTER ANXIETY*, *PERCEIVED EASE OF USE*,
PERCEIVED USEFULNESS, DAN KUALITAS SISTEM INFORMASI
TERHADAP PENGGUNAAN SISTEM AKUNTANSI
(Studi Pada Pengguna Aplikasi SAKTI di Solo Raya)

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:

MIFTACHUL PUTRI ANGGRAINI RACHMALIANTI

NIM. 19.52.21.241

Surakarta, 19 September 2023

Disetujui dan disahkan oleh :
Dosen Pembimbing Skripsi



Samsul Rosadi, M.Si
NIP: 19871221 202321 1 016

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : MIFTACHUL PUTRI ANGGRAINI RACHMALIANTI

NIM : 195221241

PROGRAM STUDI : AKUNTANSI SYARIAH

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi yang berjudul “PENGARUH *COMPUTER ANXIETY, PERCEIVED EASE OF USE, PERCEIVED USEFULNESS*, DAN KUALITAS SISTEM INFORMASI TERHADAP PENGGUNAAN SISTEM AKUNTANSI (Studi Pada Pengguna Aplikasi SAKTI di Solo Raya)”.

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 19 September 2023



Miftachul Putri Anggraini R

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : MIFTACHUL PUTRI ANGGRAINI RACHMALIANTI

NIM : 195221241

PROGRAM STUDI : AKUNTANSI SYARIAH

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi yang berjudul “PENGARUH *COMPUTER ANXIETY, PERCEIVED EASE OF USE, PERCEIVED USEFULNESS*, DAN KUALITAS SISTEM INFORMASI TERHADAP PENGGUNAAN SISTEM AKUNTANSI (Studi Pada Pengguna Aplikasi SAKTI di Solo Raya)”.

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah benar-benar melakukan penelitian dan pengambilan data. Apabila dikemudian hari diketahui skripsi ini tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 19 September 2023



Miftachul Putri Anggraini R

Samsul Rosadi, M.Si

Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Sdr : Miftachul Putri Anggraini Rachmalianti

Kepada Yang Terhormat

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta

Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Miftachul Putri Anggraini Rachmalianti NIM: 19.52.21.241 yang berjudul :

“PENGARUH *COMPUTER ANXIETY*, *PERCEIVED EASE OF USE*, *PERCEIVED USEFULNESS*, DAN KUALITAS SISTEM INFORMASI TERHADAP PENGGUNAAN SISTEM AKUNTANSI (Studi Pada Pengguna Aplikasi SAKTI di Solo Raya)”.

Sudah dapat di munaqasah sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) dalam bidang ilmu Akuntansi Syariah. Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera di munaqasah kan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 19 September 2023

Dosen Pembimbing Skripsi



Samsul Rosadi, M.Si

NIP. 19871221 202321 1 016

PENGESAHAN

PENGARUH *COMPUTER ANXIETY*, *PERCEIVED EASE OF USE*,
PERCEIVED USEFULNESS, DAN KUALITAS SISTEM INFORMASI
TERHADAP PENGGUNAAN SISTEM AKUNTANSI
(Studi pada Pengguna Aplikasi SAKTI di Solo Raya)

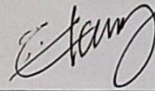
Oleh:

MIFTACHUL PUTRI ANGGRAINI RACHMALIANTI
NIM. 19.52.21.241

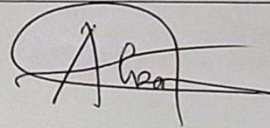
Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqasyah
pada hari Kamis tanggal 05 Oktober 2023 M / 19 Rabiul Awal 1445 H dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Dewan Penguji :

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Usnan, S.E.I., M.E.I
NIP. 19850919 201403 1 001



Penguji II
Fahri Ali Ahzar, M.Si.
NIK. 19910513 201701 1 124

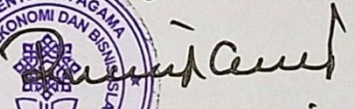


Penguji III
Anim Rahmayati, S.E.I., M.Si.
NIP. 19841008 201403 2 005



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta




M. Rohmawan Arifin, M.Si.
NIP. 19720304 200112 1 004

MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh. Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”

(QS. Al-Insyirah: 6-8)

“You were given this life because you were strong enough to live it”

(SUGA)

“Be yourself, cause you are already great in every step you take”

(PUTRI)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin atas segala limpahan Rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan karya ini. Kupersembahkan karya sederhana ini untuk :

1. Allah SWT, Tuhan Yang Maha Agung dan Maha Tinggi. Atas takdir yang diberikan saya bisa menjadi pribadi yang berpikir, berilmu, dan beriman. Semoga satu langkah kecil ini dapat menjadi pijakan langkah yang panjang untuk masa depan dalam mewujudkan mimpi-mimpi saya.
2. Kedua orang tua saya Bapak Tularso dan Ibu Marmi yang selalu memberikan doa, dukungan dan nasehat kepada saya tanpa terputus.
3. Kakak sepupu saya Hikmatul Lutfiana dan Umi Nur serta segenap keluarga besar yang selalu memberikan dukungan dan ridhonya dalam semua kegiatan yang saya ikuti.
4. Bapak Samsul Rosadi, M.Si terimakasih atas kesabarannya membimbing dan memberi saran sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Semua dosen pengampu yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya.
6. Sahabat-sahabat yang selalu membantu dan menemani dalam menyelesaikan penelitian ini Vera Putri, Intan Indahsari, Rima Ratih, Tiara Shandyka dan Sri Setyaningsih.
7. Almamater tercinta UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah menjadi tempat menuntut ilmu dengan berbagai pengalaman dan kenangan.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Computer Anxiety, Perceived Ease Of Use, Perceived Usefulness*, Dan Kualitas Sistem Informasi Terhadap Penggunaan Sistem Akuntansi (Studi Pada Pengguna Aplikasi SAKTI di Solo Raya)”. Skripsi ini dibuat sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi jenjang Strata 1 (S1) Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, baik tata bahasa sampai dengan sistematika penulisannya. Akan tetapi berkat bimbingan dari dosen pembimbing, dukungan dan doa dari berbagai pihak hingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada :

1. Prof. Dr. H. Mudhofir, M.Ag., M.Pd. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. H. Khairul Imam S.H.I., M.Si. selaku Ketua Jurusan Manajemen dan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Fitri Laela Wijayati, S.E., M.Si. selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Samsul Rosadi, S.Pd., M.Si selaku dosen pembimbing Akademik dan Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan semangat selama penulis menyelesaikan skripsi.

6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
7. Bapak Tularso dan Ibu Marmi tercinta yang telah banyak memberikan doa, cinta, kasih sayang, dan dukungan yang sangat luar biasa kepada penulis.
8. Teman-teman seperjuangan Akuntansi Syariah F dan G 2019 yang telah berjuang bersama dalam suka dan duka dalam menuntut ilmu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta.
9. Seluruh pihak yang turut serta membantu dalam menyelesaikan skripsi yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.
10. Miftachul Putri Anggraini Rachmalianti, ya diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah. Terima kasih sudah bertahan.

Akhir kata, teruntuk semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada kita semua. *Aamiin Aamiin Ya Robbal Alamin.*

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 19 September 2023

Penulis,

Miftachul Putri Anggraini R

ABSTRACT

The study aims to determine the influence of computer anxiety, perceived ease of use, perceived usefulness, and the quality of information systems on the use of accounting systems. In this study, the use of accounting systems (Y) as dependent variables, whereas computer anxiety, perceived ease of use, perceived usefulness, and information system quality are used as independent variables.

This research uses purposive sampling. To test the data analysis hypothesis used is a double linear regression analysis technique. The data collection technique in this study uses a questionnaire. The population of this study is SAKTI application users in the region of Solo Raya with the number of samples as many as 100 respondents.

The results of this study show that computer anxiety has a negative impact on the use of accounting systems, while perceived ease of use, perceived usefulness, and the quality of information systems have a positive impact on accounting system usage.

Keyword: computer anxiety, perceived ease of use, perceived usefulness, information system quality, use of accounting system

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *computer anxiety*, *perceived ease of use*, *perceived usefulness*, dan kualitas sistem informasi terhadap penggunaan sistem akuntansi. Pada penelitian ini penggunaan sistem akuntansi (Y) sebagai variabel dependen. Sedangkan *computer anxiety*, *perceived ease of use*, *perceived usefulness*, dan kualitas sistem informasi digunakan sebagai variabel independen.

Penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Untuk menguji hipotesis analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier berganda. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuisioner. Populasi dari penelitian ini adalah pengguna aplikasi SAKTI di wilayah Solo Raya dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *computer anxiety* berpengaruh negatif terhadap penggunaan sistem akuntansi. Sedangkan *perceived ease of use*, *perceived usefulness*, dan kualitas sistem informasi berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem akuntansi.

Kata kunci: *computer anxiety*, *perceived ease of use*, *perceived usefulness*, kualitas sistem informasi, penggunaan sistem akuntansi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI	iii
SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN	iv
NOTA DINAS	v
PENGESAHAN.....	vi
MOTTO ***	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRACT	xi
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	8
1.3. Batasan Masalah	9
1.4. Rumusan Masalah.....	10
1.5. Tujuan Penelitian	10

1.6.	Manfaat Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI		12
2.1	Kajian Teori.....	12
2.1.1.	Teori Perilaku Interpersonal.....	12
2.1.2.	<i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	13
2.1.3.	Model Kesuksesan Sistem Informasi.....	14
2.1.4.	Penggunaan Sistem Akuntansi	15
2.1.5.	<i>Computer Anxiety</i>	16
2.1.6.	<i>Perceived Ease of Use</i> (Persepsi Kemudahan)	19
2.1.7.	<i>Perceived Usefulness</i> (Persepsi Kebermanfaatan)	20
2.1.8.	Kualitas Sistem Informasi	21
2.2	Hasil Penelitian yang Relevan.....	23
2.3	Kerangka Berpikir	26
2.4	Hipotesis.....	27
2.4.1.	Pengaruh <i>Computer Anxiety</i> Terhadap Penggunaan Sistem Akuntansi.	27
2.4.2.	Pengaruh Persepsi <i>Perceived Ease Of Use</i> Terhadap Penggunaan Sistem Akuntansi.	28
2.4.3.	Pengaruh Persepsi <i>Perceived Usefulness</i> Terhadap Penggunaan Sistem Akuntansi.	29
2.4.4.	Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Terhadap Penggunaan Sistem Akuntansi.	30
BAB III METODE PENELITIAN		32
3.1.	Waktu dan Wilayah Penelitian	32
3.2.	Jenis Penelitian	32
3.3.	Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	32
3.4.	Data dan Sumber Data	34
3.5.	Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.6.	Variabel Penelitian.....	35
3.7.	Definisi Operasional Variabel	36
3.8.	Instrumen Penelitian	39
3.9.	Teknik Analisis Data	40

3.9.1.	Statistik Deskriptif	40
3.9.2.	Uji Asumsi Klasik	41
3.9.3.	Uji Ketepatan Model.....	42
3.9.4.	Analisis Regresi Linear Berganda	43
3.9.5.	Uji Hipotesis.....	44
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN		45
4.1.	Gambaran Umum Penelitian	45
4.2.	Pengujian Dan Hasil Analisis Data.....	45
4.3.	Pembahasan.....	69
4.3.1	Pengaruh <i>Computer Anxiety</i> Terhadap Penggunaan Sistem Akuntansi 69	
4.3.2	Pengaruh Persepsi <i>Perceived Ease Of Use</i> Terhadap Penggunaan Sistem Akuntansi	71
4.3.3	Pengaruh Persepsi <i>Perceived Usefulness</i> Terhadap Penggunaan Sistem Akuntansi.....	74
4.3.4	Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Terhadap Penggunaan Sistem Akuntansi.....	76
BAB V PENUTUP		79
5.1.	Kesimpulan.....	79
5.2.	Keterbatasan Peneliti	80
5.3.	Saran	80
LAMPIRAN		86

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Rekapitulasi Aduan Aplikasi SAKTI	3
Tabel 2. 1 Hasil Penelitian Terdahulu.....	23
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel.....	36
Tabel 3. 2 Skala <i>Likert</i>	39
Tabel 4. 1 Profil Responden	46
Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas	48
Tabel 4. 3 Hasil Uji Reliabilitas	49
Tabel 4. 4 Hasil Statistik Deskriptif.....	50
Tabel 4. 5 Kategori Kecenderungan Frekuensi Penggunaan Sistem Akuntansi ..	55
Tabel 4. 6 Kategori Kecenderungan <i>Computer Anxiety</i>	56
Tabel 4. 7 Kategori Kecenderungan <i>Perceived Ease Of Use</i>	57
Tabel 4. 8 Kategori Kecenderungan <i>Perceived Usefulness</i>	58
Tabel 4. 9 Kategori Kecenderungan Kualitas Sistem Informasi	59
Tabel 4. 10 Hasil Uji Normalitas	61
Tabel 4. 11 Hasil Uji Multikolinearitas	62
Tabel 4. 12 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser	63
Tabel 4. 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi	64
Tabel 4. 14 Hasil Uji F.....	65
Tabel 4. 15 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	66
Tabel 4. 16 Hasil Uji Hipotesis	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir Penelitian	27
Gambar 4. 1 Uji normal P-P Plot.....	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian	86
Lampiran 2 Surat	87
Lampiran 3 Kuisisioner Penelitian	93
Lampiran 4 Data Karakteristik Responden	99
Lampiran 5 Tabulasi Data Penelitian.....	102
Lampiran 6 Hasil Output SPSS	115
Lampiran 7 Cek Plagiasi	126
Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian.....	127

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Teknologi komputer pada waktu ini dari penggunaannya memperlihatkan berkembangnya yang sangat pesat, seperti yang ditunjukkan oleh semakin majunya penggunaan teknologi informasi berbasis komputer yang semakin luas di segala bidang termasuk di bidang akuntansi. Dalam praktik akuntansi, tujuan pemakaian sistem informasi akuntansi yang menggunakan komputer ialah digunakan untuk memberikan informasi yang lengkap, aktual, mudah dipahami, dan tepat waktu (Kumara et al., 2014). Penerapan komputer diharapkan dapat mempermudah pekerjaan. Bagi pegawainya penggunaan sistem sudah dilakukan dan menjadi hal yang diwajibkan di setiap perusahaan. Dengan menerapkan berbagai sistem, membuat pegawai dituntut supaya mempunyai keahlian terutama dalam menggunakan komputer. Hal tersebut juga berlaku pada pegawai di bidang keuangan yang mempunyai tugas untuk membuat laporan keuangan perusahaan (Maharani, 2019).

Proses pengolahan data dan perhitungan secara manual telah digantikan oleh penggunaan teknologi komputer. Dengan hal yang demikian akan mempermudah dan mempercepat proses pengolahan data dalam menghasilkan informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi menggunakan teknologi komputer membuat pemakai laporan keuangan guna untuk melihat laporan keuangan dengan akurat dan lebih cepat (Buana & Wirawati, 2018). Sehingga dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan. Dalam setiap perusahaan

penggunaan teknologi komputer sudah menjadi hal yang wajar bagi karyawannya. Setiap pengguna bereaksi secara dinamis terhadap penerapan teknologi informasi, misalnya menerima ataupun menolak hal yang bersifat baru tersebut (Parasara, 2014).

Melalui Departemen Sistem Informasi dan Teknologi Perbendaharaan (SITP) Kementerian Keuangan telah mengembangkan sistem aplikasi terintegrasi yang membantu orang dalam penyusunan laporan keuangan yang baik. Sistem yang dimaksud adalah Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi, juga dikenal sebagai SAKTI. Aplikasi SAKTI mengelola keuangan negara secara keseluruhan melalui berbagai organisasi, mulai dari penganggaran, pelaksanaan, dan pelaporan (Setiawan, 2020).

Perlunya pembahasan pada satuan kerja untuk memastikan bahwa proses penyelesaian masalah yang belum diselesaikan terkait data transaksi SAKTI telah berjalan dengan baik sebagai salah satu cara untuk membuat laporan keuangan yang baik. Terdapat data yang belum valid dilihat dari data MONSAKTI yang perlu adanya tindaklanjut oleh Satker dengan pengembangan aplikasi SAKTI untuk meningkatkan akurasi laporan keuangan (Kemenkeu, 2023).

SAKTI mengalami ketidakstabilan disebabkan oleh proses pengembangan yang dilakukan SAKTI dengan target waktu yang relatif singkat dan secara cepat. Ada beberapa ketidakseimbangan dalam proses pengembangan sistem yang cepat ini (Setiawan, 2020). Faktor yang mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan selain dari penggunaan aplikasi sistem informasi adalah keahlian manajemen Sumber Daya Manusia (SDM). Pesatnya perkembangan teknologi dengan

berbagai manfaatnya tanpa dukungan dari penggunanya sendiri tidak mampu dilakukan dengan baik, karena akan memerlukan sumber daya manusia yang terampil melakukannya agar bisa mengoperasikan teknologi yang baik (Parasara, 2014).

Ketidakseimbangan beban kerja tiap pengguna di instansinya terjadi akibat adanya ketimpangan kompetensi maupun komposisi pengguna. Penyesuaian pemahaman proses bisnis dan pengoperasian aplikasi SAKTI sedikit terhambat merupakan salah satu dampak yang ada. Permasalahan tersebut juga bisa kemungkinan meningkatkan tanggung jawab karena sebagai kuasa BUN di wilayah tersebut, KPPN (Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara) harus selalu tanggap dan siap menangani pertanyaan dan keluhan dari satuan kerja yang berkaitan dengan pelaksanaan SAKTI (Kumparan.com, 2022).

Helpdesk menghadapi sebanyak 3.185 pengaduan permasalahan di tahun 2018 terkait SAKTI, dimana 517 diantaranya terkait dengan penggunaan SAKTI dalam penyusunan laporan keuangan (HAI DJPb, 2019). Hal tersebut memperlihatkan jika aplikasi yang masih belum sempurna dan pengguna belum terbiasa dengan sistem baru.

Tabel 1. 1
Rekapitulasi Aduan Aplikasi SAKTI

Kelompok (<i>Stream</i>)	Jumlah Aduan Administrasi
Administrasi	2194
Pelaksanaan	474
Pelaporan	517

Sumber : HAI DJPb (2019)

Masalah yang sering muncul adalah persiapan sumber daya manusia yang kurang memadai saat menggunakan aplikasi SAKTI yang relatif masih baru. Masih terjadi *bug* yang menyebabkan aplikasi *error*, masih ada celah kesalahan entri data, masih adanya gangguan koneksi jaringan. Dengan menggunakan SAKTI dalam menginput data pengguna dituntut lebih detail, dapat bersinergi dengan pengguna lain dan tidak menunda pekerjaannya (Setiawan, 2020). Dari adanya bukti di lapangan, kegagalan sistem yang disebabkan karena jaringan menjadi masalah saat ini terkait dengan penggunaan teknologi informasi (aplikasi SAKTI) dan juga adanya kesalahan dari pencatatan yang dilakukan oleh unit bisnis atau organisasi. Selain hal tersebut kurangnya pengetahuan mengenai teknis penyelesaian pekerjaan menjadi kendala yang dihadapi oleh beberapa pegawai baru, dengan adanya masalah tersebut yang akhirnya dapat mempengaruhi kinerja pengguna (KPPN Surakarta, 2022).

Hal ini diperkuat oleh Gunawan (Bagian Umum) yang menjelaskan bahwa pernah terjadi kesalahan pencatatan transaksi hal itu dilakukan oleh salah satu pegawai tahun 2020. Karena masih cenderung baru dalam menggunakan aplikasi SAKTI pegawai melakukan kesalahan. Adanya juga kendala melemahnya sistem aplikasi SAKTI di tanggal tertentu, disaat tanggal awal bulan dikarenakan *maintenance* yang tidak bisa digunakan (KPPN Surakarta, 2022).

Berdasarkan data lapangan KPPN Solo Raya (2023) masalah atau kendala tentang SAKTI yang didapat seperti belum bisanya membuat KIB (kartu identitas barang) oleh SAKTI, tidak bisa melakukan batal transaksi jika terjadi salah input karena perlu menggunakan Help, Answer, & Improve DJPb (HAI-DJPb) untuk

menghubungi Sistem Informasi Perizinan Terpadu (SITP) dan membutuhkan waktu lama, munculnya aset yang belum diregister dan berkaitan dengan sistem adanya saldo tidak normal, adanya koreksi pencatatan dilakukan pada waktu ditemukan nup aset ganda menyebabkan koreksi nilai aset tetap yang tidak revaluasi.

Penggunaan merupakan suatu aktivitas yang dikerjakan oleh seseorang, dalam hal penggunaan teknologi informasi, perilaku yang berhubungan dengan hal tersebut adalah penggunaan teknologi yang sebenarnya (Rakhmad et al., 2013). SDM dan modal dari suatu bentuk organisasi merupakan wujud dari SIA yang digunakan untuk menyusun informasi keuangan yang diperoleh dari pengolahan dan pengumpulan informasi keuangan dari data transaksi. Jika menghasilkan suatu informasi dengan berkualitas baik dan berhubungan dengan pembuatan sistem informasi maka sistem informasi akuntansi dapat dikatakan efektif (Widyasari & Suardikha, 2015).

Penggunaan sistem informasi akuntansi dilaksanakan dengan baik ketika pengguna dapat mempercayai sistem tersebut (Buana & Wirawati, 2018). Melalui penelitian Parasara (2014) mendapatkan hasil bahwa kecemasan berkomputer memiliki pengaruh negatif terhadap penggunaan *software* akuntansi. Pada Penelitian Kesumman & Suardikha (2016) antara kebermanfaatan dan kemudahan penggunaan terdapat pengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi.

Computer anxiety (kecemasan berkomputer) adalah kecenderungan seseorang untuk merasa takut, khawatir dan cemas saat memakai teknologi komputer (Parasara, 2014). Banyak nya pengguna baru dalam mengoperasikan

komputer dan kebaruan teknologi menjadi salah satu faktor pengguna mempunyai ketakutan. Adanya *computer anxiety* dapat menimbulkan rasa takut dan membuat seseorang berpikir bahwa menggunakan komputer akan lebih sulit (Widiyasari & Achadiyah, 2019).

Anxiety (kecemasan) adalah perasaan seseorang dimana dia merasakan ketakutan atau hilangnya rasa percaya diri yang tidak jelas, yang membuat tidak berani untuk bersikap atau dapat melakukan hal dengan tepat sesuai dengan apa yang semestinya dikerjakan. Melalui penelitian Parasara (2014); Putra & Nugroho (2016); Dewi & Juliarsa (2017) terdapat hasil jika kecemasan saat berkomputer memiliki pengaruh negatif terhadap penggunaan *software* akuntansi. Pada penelitian Harimurti & Astuti (2017) terjadi perbedaan dimana *computer anxiety* pada penggunaan *software* akuntansi tidak terdapat pengaruh terhadap penggunaan komputer.

Kebermanfaatan atau *perceived usefulness* dan kemudahan penggunaan atau *perceived ease of use* menjadi faktor perilaku yang mempengaruhi penggunaan teknologi baru. Menurut (Tyas & Darma, 2017) *perceived usefulness* atau kebermanfaatan adalah persepsi dimana pemakai merasa jika pemakaian teknologi dapat meningkatkan kinerjanya dan dapat bermanfaat. Sedangkan *perceived ease of use* atau kemudahan penggunaan adalah persepsi dimana pengguna merasa jika dengan secara khusus menggunakan sistem akan memberikan kemudahan dalam kinerjanya. *Perceived usefulness* maupun *perceived ease of use* ini adalah keyakinan tentang kegiatan untuk mengambil keputusan. Seseorang akan melakukan pengoperasian sistem informasi bila

seseorang tersebut mempercayai jika sistem informasi mudah digunakan (R. S. Nugraha, 2021).

Menurut model penerimaan teknologi kemudahan pengguna dan manfaat yang dirasakan merupakan penentu untuk dapat menerima atau menggunakan teknologi baru. Pada Penelitian Kesumman & Suardikha (2016) menunjukkan hasil jika kebermanfaatan dan kemudahan pengguna terdapat pengaruh positif pada penggunaan sistem informasi. Penelitian Lanlan et al., (2019); Setiarini (2021) juga menunjukkan antara persepsi kemanfaatan dan kemudahan adanya pengaruh positif terhadap penggunaan sistem akuntansi.

Kualitas sistem adalah karakteristik yang ada dalam informasi tentang sistem itu sendiri. *Software* yang digunakan oleh perusahaan bergantung pada kualitas sistem informasi akuntansi. Sistem yang akan diimplementasikan harus memiliki kualitas yang baik agar pengguna dapat merasakan penggunaan dan pemanfaatan yang nyaman dalam sistem tersebut (Baridwan & Hanum, 2007). Bagaimana pengguna menggunakan sistem informasi akuntansi dan merasa puas dengan menerapkan kualitas sistem informasi akuntansi yang dibuat oleh perusahaan menentukan kualitas sistem informasi akuntansi tersebut (Hariyadi et al., 2019). Penelitian Mubaraq & Trihatmoko (2020); Rukmiyati & Budiarta (2016) menunjukkan hasil terdapat pengaruh positif antara kualitas sistem informasi dengan penggunaan sistem informasi. Pada penelitian Alenda et al., (2022) terjadi perbedaan bahwa kualitas sistem informasi tidak memberikan pengaruh signifikan negatif, artinya bila sebuah sistem informasi semakin tinggi

kualitasnya maka penggunaan dari sistem akuntansi terkomputerisasi tidak akan mempengaruhi penggunaannya.

Bukan hanya adanya persepsi kegunaan dan niat berperilaku, persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kegunaan, serta persepsi efikasi diri dan kemudahan penggunaan pada penelitian (Lanlan et al., 2019). Tetapi perkembangan sistem akuntansi melalui komputer di era revolusi industri 4.0 menjadi sangat penting untuk disesuaikan dengan perkembangan teknologi saat ini seperti *analytic, cloud computing, big data, dan internet of things* (Lanlan et al., 2019).

Berdasarkan uraian di atas dapat diperoleh gambaran jika Kemudahan penggunaan atau *perceived ease of use* dan Kebermanfaatan atau *perceived usefulness* adalah dua faktor yang bisa mempengaruhi penggunaan sistem informasi akuntansi. Maka pada penelitian ini dikembangkan dengan menambah variabel *computer anxiety* dan kualitas sistem informasi untuk menambahkan dari penelitian yang dilakukan oleh Lanlan. Karena hal itu, penulis akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Computer Anxiety, Perceived Ease Of Use, Perceived Usefulness, Dan Kualitas Sistem Informasi Terhadap Penggunaan Sistem Akuntansi*”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Dengan mempertimbangkan masalah yang telah disebutkan sebelumnya, masalah yang dapat dijelaskan adalah:

1. Masalah yang sering muncul adalah persiapan sumber daya manusia yang kurang memadai saat menggunakan aplikasi SAKTI yang relatif masih baru. Masih adanya celah kesalahan entri data, masih adanya gangguan koneksi jaringan, masih terjadi *bug* yang menyebabkan aplikasi *error*.
2. Kegagalan sistem oleh jaringan menjadi sebab adanya masalah yang baru terjadi yang berhubungan dengan penggunaan teknologi informasi (aplikasi SAKTI). Selain itu kendala kurangnya pengetahuan mengenai teknis penyelesaian pekerjaan yang dihadapi oleh beberapa pegawai baru.
3. Untuk melihat kekonsistenan hasil dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu, karena ditemukan dari beberapa penelitian sebelumnya ada hasil yang berbeda.

1.3. Batasan Masalah

Melihat ruang lingkup masalah penelitian ini, maka masalah harus dibatasi agar penelitian tetap memiliki fokus penelitian. Keterbatasan penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini menggunakan sampel tentang penggunaan sistem akuntansi untuk pengguna aplikasi SAKTI di Solo Raya.
2. Penelitian ini, penggunaan sistem akuntansi pada pengguna teknologi komputer pada aplikasi SAKTI sebagai variabel dependen. Untuk variabel independen yang dipakai yaitu *computer anxiety*, *perceived ease of use*, *perceived usefulness* dan kualitas sistem informasi.

1.4. Rumusan Masalah

Adapun beberapa masalah yang adadalam penelitian ini yang akan dibahas yaitu:

1. Apakah *Computer Anxiety* berpengaruh terhadap penggunaan sistem akuntansi?
2. Apakah persepsi *Perceived Ease of Use* berpengaruh terhadap penggunaan sistem akuntansi?
3. Apakah persepsi *Perceived Usefulness* berpengaruh terhadap penggunaan sistem akuntansi?
4. Apakah Kualitas Sistem Informasi berpengaruh terhadap penggunaan sistem akuntansi?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Computer Anxiety* terhadap penggunaan sistem akuntansi.
2. Untuk mengetahui pengaruh persepsi *Perceived Ease of Use* terhadap penggunaan sistem akuntansi.
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi *Perceived Usefulness* terhadap penggunaan sistem akuntansi.

4. Untuk mengetahui pengaruh Kualitas Sistem Informasi terhadap penggunaan sistem akuntansi.

1.6. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi dunia akademik dan penelitian serupa di masa mendatang.

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dari penelitian ini dapat untuk memperluas wawasan dan pengetahuan khususnya pada bidang akuntansi, dan untuk peneliti lain yang ingin mempelajari penerapan sistem informasi akuntansi.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terhadap penulis dan pembaca khususnya yang membahas terkait pengaruh *computer anxiety*, *perceived ease of use*, *perceived usefulness*, dan kualitas sistem informasi terhadap penggunaan sistem akuntansi.
- b. Bagi akademik, diharapkan dari penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi oleh institusi dan peneliti lain untuk penelitian berikutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Teori

2.1.1. Teori Perilaku Interpersonal

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Triandis dari hasil pengujian yang menguji pengaruh perilaku pengguna terhadap penggunaan komputer. Perilaku ditentukan dari sikap seperti apa yang ingin orang lakukan, peraturan sosial apa yang ingin mereka kerjakan, kebiasaan apa yang biasa mereka lakukan dan konsekuensi yang diantisipasi dari perilaku mereka Triandis dalam (Haryanti, 2020). Triandis menjelaskan jika sikap mencakup komponen kognitif, perilaku dan afektif. Keyakinan menyangkut dari bagian sikap kognitif. Misalnya dalam hal personal computer, seseorang percaya jika kerja dengan menggunakan komputer dapat lebih efektif (Haryanti, 2020).

Kognisi adalah tentang konsekuensi yang diperoleh seseorang yang mereka yakini sehingga memotivasi mereka untuk bersikap Triandis (1980) dalam (Maharani, 2019). Sedangkan afeksi berkaitan sama pada perasaan atau emosi seseorang seperti perasaan senang, bahagia atau gembira, depresi, benci dan tidak nyaman yang berhubungan dengan seorang individu ke suatu tindakan tertentu. Komponen tersebut berkaitan dengan penelitian ini yang berfokus pada aspek *computer anxiety* yang mencerminkan perasaan seseorang terhadap penggunaan teknologi informasi (Maharani, 2019).

Komponen kognisi berkaitan dengan keyakinan dalam diri pengguna bahwa dengan menggunakan komputer terutama dalam penerapan *software*

akuntansi dapat memberikan manfaat bagi dirinya dan pekerjaannya. Komponen afeksi berkaitan dengan sikap seseorang mengenai kehadiran teknologi komputer khususnya pada penerapan bidang akuntansi (Maharani, 2019).

Teori ini berhubungan dengan variabel computer anxiety jika pengguna lebih percaya pada penggunaan teknologi komputer akuntansi maka rasa cemas yang dihadapi akan berkurang maka penggunaan sistem informasi juga semakin meningkat. Sebaliknya, semakin besar rasa kecemasan yang dimiliki saat menggunakan teknologi informasi akuntansi maka penggunaan teknologi komputer semakin rendah pula.

2.1.2. *Technology Acceptance Model (TAM)*

Technology Acceptance Model (TAM) yang dikembangkan oleh (Davis, 1989) untuk menjelaskan perilaku penggunaan komputer. Model yang umum dipakai untuk menjelaskan keinginan pengguna untuk menggunakan sistem informasi secara efektif adalah TAM (Davis, 1989).

Untuk melihat dan memahami komponen yang mempengaruhi penerimaan penggunaan teknologi komputer beberapa model telah dibuat yang dijelaskan oleh (Davis, 1989) tercantum yang ada dalam berbagai referensi dan literatur temuan dari penelitian di bidang teknologi, seperti TPB (Theory of Planned Behavior), TAM (Technology Acceptance Model), dan TRA (Theory of Reasoned Action). Model TAM menjelaskan jika persepsi kemudahan dan kemanfaatan dapat menentukan sikap mereka dalam menerima penggunaan teknologi informasi (Setiarini, 2021).

Secara khusus dua perasaan atau keyakinan yang diusulkan TAM, yaitu: kemudahan penggunaan atau *perceived ease of use* dan kebermanfaatan atau *perceived usefulness* yang menjadi faktor penting dalam perilaku terhadap penggunaan teknologi baru (Effiyanti & Sawiji, 2014). Berdasarkan teori TAM terhadap kemudahan penggunaan dan *perceived usefulness* yang merupakan pengaruh sikap pengguna ketika menerima teknologi merupakan reaksi dan pandangan dari pengguna teknologi informasi tersebut. Persepsi pengguna terhadap kemudahan dan keuntungan menggunakan TI adalah komponen yang mempengaruhi hal tersebut pada penerimaan teknologi yang menjadi perilaku pengguna.

Indikator TAM menurut (Davis, 1989), yaitu:

1. *Attitude Towards Using (ATU)*,
2. *Behavioural Intention To Use (BI)*,
3. *Actual Usage (AU)*,
4. *Perceived Usefulness (PU)*,
5. *Perceived Ease Of Use (PEOU)*,

2.1.3. Model Kesuksesan Sistem Informasi

Menurut (Wisudiawan, 2015) tingkat keberhasilan sistem informasi dapat diukur dengan beberapa model, termasuk model yang dikembangkan oleh DeLone dan McLean. Model kausal yang memuat dimensi-dimensi pembentuk keberhasilan suatu model kesuksesan sistem informasi adalah sistem informasi. Dimana dimensi *user satisfaction* berkaitan dengan *service quality*, *system*

quality, perceived usefulness, information quality, dan benefit (Wisudiawan, 2015).

(DeLone & McLean, 2003) mengukur model keberhasilan sistem informasi dengan enam faktor, yaitu: manfaat bersih, kepuasan pengguna, kualitas informasi, kualitas layanan, dan kualitas sistem. Kualitas memiliki 3 faktor utama yaitu: kualitas informasi, kualitas sistem dan kualitas layanan. Karena ketiga kualitas tersebut bisa mempengaruhi penggunaan maka masing-masing harus diukur secara terpisah (Setiarini, 2021).

Variabel kualitas sistem informasi berhubungan dengan teori model kesuksesan sistem informasi ini dimana rasa puas pengguna sistem informasi bisa dijadikan untuk menjadi ukuran kesuksesan sistem informasi. Karena kepuasan pengguna merupakan bagian dari pengembangan model keberhasilan sistem informasi. Jika implementasi sistem tersebut berhasil maka kualitas sistem informasi dapat menjadi kesuksesan penggunaan sistem tersebut (Rukmiyati & Budiarta, 2016).

2.1.4. Penggunaan Sistem Akuntansi

Penggunaan adalah suatu aktivitas yang dikerjakan oleh seseorang, dalam hal penggunaan teknologi informasi, perilaku yang berhubungan dengan hal tersebut adalah penggunaan teknologi yang sebenarnya (Rakhmad et al., 2013). *Actual technology use* atau penggunaan teknologi sesungguhnya, untuk berinteraksi dan frekuensi dalam penggunaan teknologi digunakan jumlah waktu yang digunakan untuk mengukurnya. Motivasi untuk tetap menggunakan dapat

dijadikan untuk menduga sikap perhatian pengguna pada teknologi tersebut dengan mengerti frekuensi dari penggunaan teknologi komputer (Hanggono et al., 2015).

Jika dapat menghasilkan kualitas yang baik dari informasi dan ada kaitannya dengan data yang dihasilkan oleh sistem informasi, maka suatu sistem informasi akuntansi dapat dikatakan efektif (Widyasari & Suardikha, 2015). Untuk organisasi karena berguna pada tingkat yang optimal, perlu adanya pertimbangan secara serius dampak sistem informasi terhadap sistem organisasi, kelompok maupun perilaku individu karena itu merupakan hal yang penting jika sistem informasi itu bisa efektif (Baridwan & Hanum, 2007).

Tidak memerlukan banyak usaha dari penggunanya dan dapat dengan mudah digunakan merupakan bentuk penggunaan sistem informasi akuntansi keuangan (Hariyadi et al., 2019). Kemudahan penggunaan sistem dan kejelasan penggunaan sistem informasi akuntansi keuangan adalah dasar yang bertujuan agar sesuai dengan keinginan penggunanya. Penggunaan sistem informasi akuntansi dilaksanakan dengan baik ketika pengguna dapat mempercayai sistem tersebut (Buana & Wirawati, 2018).

Menurut (Rakhmad et al., 2013) indikator penggunaan sistem adalah:

1. Frekuensi Penggunaan
2. Kepuasan Pengguna
3. Pemakaian Nyata

2.1.5. *Computer Anxiety*

Menurut Igbarian dan Parasuraman (1989) dalam (Effiyanti & Sawiji, 2014) kecenderungan seseorang untuk menjadi cemas, takut atau khawatir tentang penggunaan komputer dimasa yang akan datang maupun dimasa sekarang adalah definisi dari *computer anxiety*. *Anxiety* (kecemasan) adalah perasaan seseorang dimana dia merasakan ketakutan atau hilangnya rasa percaya diri yang tidak jelas, yang membuat tidak berani untuk bersikap atau dapat melakukan hal secara rasional sesuai dengan apa yang semestinya dilakukan. *Computer anxiety* adalah praduga yang berlebihan atau ungkapan perasaan yang bersifat negatif karena adanya rasa sulit yang muncul akibat oleh adanya penggunaan komputer yang mengarah pada rasa ketidaksukaan terhadap komputer jika hal tersebut dihubungkan dengan penggunaan komputer (Parasara, 2014).

Menurut (Maharani, 2019) komputer adalah teknologi yang berkembang bersama dengan kehidupan manusia, maka *computer anxiety* adalah salah satu *technophobia*. Setiap orang jika dalam penggunaan komputer mengalami kegelisahan maka akan mendapatkan manfaat yang lebih sedikit dari komputer jika dibandingkan dengan seseorang yang tidak terlalu takut menggunakannya. Menolak penggunaan teknologi informasi merupakan sikap negatif yang didorong karena adanya ketakutan dan kegelisahan seseorang terhadap kehadiran teknologi baru. *Personality* menjadi contoh dari faktor yang bisa mempengaruhi keahlian pengguna saat memakai komputer ialah *computer anxiety* (Harimurti & Astuti, 2017).

Computer Anxiety bisa didefinisikan sebagai perilaku seseorang yang mengalami kecemasan atau kegelisahan terhadap kehadiran komputer. *Fear* dan

anticipation adalah dua indikator yang menjadi pengaruh dari *computer anxiety*. Sikap seseorang akan berkeinginan untuk dapat melewati masalah yang ada kaitannya dengan komputer dengan mudah bila tingkat *fear* lebih rendah dibanding dengan tingkat *anticipation*. Minat menggunakan *software* akuntansi akan meningkat jika tingkat *anticipation* tinggi (Putra & Nugroho, 2016).

1) *Fear* (Ketakutan)

Perasaan takut ialah tanda adanya terdapat masalah emosional yang ada pada diri seseorang. *Computer fear* adalah bentuk pengaruh negatif atau ketakutan dari diri seseorang saat berhadapan dengan komputer. Jika seseorang belum banyak menguasai teknologi komputer cenderung dirinya akan merasa takut dengan adanya komputer (Kumara et al., 2014).

2) *Anticipation* (Antisipasi)

Kecemasan yang dapat diatasi pada diri seseorang merupakan salah satu sikap antisipasi. Kecemasan berkomputer dengan memperlihatkan adanya tindakan yang positif yang dapat dilakukan dengan sikap antisipasi adalah dengan menerapkan ide pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan (Maharani, 2019). *Computer Anticipation* adalah langkah antisipasi yang dapat dilakukan seseorang dalam belajar komputer. Jika sikap berkomputer yang positif meningkat adalah langkah antisipasi yang baik. Sebaliknya jika antisipasi berkomputer yang rendah akan membuat sikap berkomputer seseorang menjadi negatif (Kumara et al., 2014).

Indikator *Computer Anxiety* (kecemasan berkomputer) dari *Fear* dan *Anticipation* menurut (Putra & Nugroho, 2016) adalah sebagai berikut:

1. Takut jika membuat kesalahan.
2. Suka atau tidak suka menggunakan komputer.
3. Merasa diperhatikan orang lain saat membuat kesalahan.
4. Merasa bingung.

2.1.6. *Perceived Ease of Use* (Persepsi Kemudahan)

Perceived ease of use adalah persepsi kemudahan saat menggunakan teknologi menurut (Davis, 1989). Dapat dijelaskan jika tingkat kepercayaan seseorang adalah *perceived ease of use* dapat memudahkan penggunaannya jika memanfaatkan, mempelajari dan menggunakan teknologi. *Perceived ease of use* adalah persepsi seseorang yakin jika menggunakan teknologi akan mengurangi upaya kinerja yang berlebihan (Indarsin & Ali, 2017).

Persepsi saat orang berpikir bahwa menggunakan sistem tertentu akan memudahkan kerjanya, sehingga tindakan seseorang apabila merasa mudah memakai sistem informasi maka akan menggunakannya merupakan persepsi dari kemudahan penggunaan teknologi atau *perceived ease of use*. Kemudahan saat penggunaan komputer dirasa pegawai dengan cepat dan efisien dapat menyelesaikan pekerjaannya (Hartono & Wulandari, 2018). Apabila pengguna dapat merasakan kemudahan dan manfaat pada penggunaan sistem informasi maka akan membuat pengguna bertindak positif atas penerimaan penggunaan sistem informasi tersebut (Rukmiyati & Budiarta, 2016).

Menurut (Effiyanti & Sawiji, 2014) kemudahan penggunaan teknologi komputer atau *perceived ease of use* dapat meningkatkan produktivitas dan kinerja. Kemudahan penggunaan ditandai dengan tingkat pengguna mempunyai keyakinan jika dengan menggunakan sistem tersebut akan meringankan kinerjanya.

Menurut (Tyas & Darma, 2017), indikator kemudahan penggunaan yaitu:

1. Mudah untuk digunakan,
2. Mudah untuk dipelajari,
3. Tidak membutuhkan usaha lebih/fleksibel.

2.1.7. *Perceived Usefulness* (Persepsi Kebermanfaatan)

Perceived usefulness menurut (Davis, 1989) ialah persepsi dimana bahwa adanya komputer membuat seseorang merasa yakin berguna untuk meningkatkan kinerjanya. Persepsi kegunaan dimaksudkan bahwa ukuran dimana setiap individu percaya jika menggunakan suatu teknologi diyakini akan bermanfaat untuk setiap orang yang menggunakannya (Devina & Waluyo, 2016). *Perceived Usefulness* adalah jika seseorang yakin bila ia akan melakukan lebih banyak pekerjaan dengan bantuan teknologi maka cenderung untuk menggunakan suatu teknologi (Indarsin & Ali, 2017).

Menurut (Hanggono et al., 2015) kemanfaatan atau *perceived usefulness* ialah persepsi individu dimana akan meningkatkan prestasi kerja dengan penggunaan suatu sistem tertentu dipercaya bermanfaat. Jika pengguna berfikir sistem informasi bermanfaat, mereka akan menggunakannya. Sebaliknya jika

mereka berfikir sistem informasi tidak bermanfaat, mereka tidak akan menggunakannya (Buana & Wirawati, 2018).

Persepsi kebermanfaatan menurut (Tyas & Darma, 2017) sebagai suatu persepsi dimana seorang individu percaya untuk memperoleh prestasi kerja dan membantu meningkatkan kinerja individu dapat menggunakan suatu sistem tertentu. Kinerja internal audit juga dapat dipengaruhi oleh persepsi kebermanfaatan, karena jika suatu sistem lebih mudah dan bermanfaat untuk melakukan audit maka akan lebih mudah menggunakan suatu sistem tersebut. Perasaan mudah saat menggunakan sistem teknologi informasi dapat membuat adanya rasa yang timbul dalam diriseseorang jika mempunyai kegunaan pada sistem tersebut akan menjadikan rasa nyaman saat bekerja menggunakan sistem teknologi informasi (A. Nugraha & Laksito, 2014).

Menurut (Setiarini, 2021) indikator *Perceived Usefulness* sebagai berikut:

1. Mempercepat Pekerjaan
2. Meningkatkan Kinerja
3. Menambah Produktifitas
4. Meningkatkan Efektivitas

2.1.8. Kualitas Sistem Informasi

Kualitas sistem yang digunakan dalam perusahaan merupakan acuan pada kualitas sistem informasi akuntansi. Sistem yang akan diimplementasikan harus memiliki kualitas yang baik agar pengguna dapat merasakan penggunaan dan pemanfaatan yang nyaman dalam sistem tersebut (Baridwan & Hanum, 2007).

Dengan kualitas sistem informasi akuntansi yang dibuat mempengaruhi kepuasan pengguna dan penggunaan sistem oleh perusahaan (Hariyadi et al., 2019).

Kualitas sistem informasi adalah dimana kualitas produk ditentukan oleh data yang dikumpulkan dari sistem informasi yang digunakan (Sudarsono, 2015). Untuk mengukur kualitas sistem informasi dengan salah satu cara yaitu bagaimana mengetahui seberapa cepat software akuntansi atau sistem dapat melakukan pengolahan data akuntansi untuk membuat laporan keuangan (Praptiningsih et al., 2021). Semakin tepat keputusan yang diambil maka semakin baik kualitas informasi tersebut. Kepuasan pengguna akan berpengaruh negatif jika menghasilkan informasi yang tidak berkualitas. Keberhasilan sistem sendiri terdapat tiga komponen, yaitu kepuasan pengguna, kualitas sistem dan manfaat sistem (Buana & Wirawati, 2018).

Dari penggunaan sistem yang dirancang melalui kemudahan untuk memenuhi kepuasan pengguna maka suatu sistem dapat dikatakan berkualitas (Devina & Waluyo, 2016). Sistem yang baik merupakan sistem yang berkualitas untuk dapat ditetapkan standar yang telah memenuhi agar dapat mengikuti perkembangan zaman serta kemajuan teknologi. Diperlukan adanya kualitas sistem yang baik untuk mencegah ketidaksetujuan terhadap sistem yang dikembangkan. Apabila kualitas dan informasi yang tersedia dinilai dengan baik, keinginan pengguna akan sesuai dan kesuksesan sistem dapat terpenuhi (Mubaraq & Trihatmoko, 2020).

Indikator kualitas sistem informasi menurut (Buana & Wirawati, 2018)

sebagai berikut:

1. Accessibility (kemudahan akses)
2. Efisiensi
3. Integrasi
4. Waktu respon sistem

2.2 Hasil Penelitian yang Relevan

Tabel 2. 1
Hasil Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Variabel yang digunakan	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
1	(Dewi & Juliarsa, 2017)	Variabel bebas : <i>Computer anxiety</i> <i>Computer attitude</i> Variabel terikat : <i>Internal locus of control</i>	Regresi linier berganda	<i>Computer anxiety</i> (+) <i>Computer attitude</i> (+)
2	(Kesumman & Suardikha, 2016)	Variabel bebas : <i>Computer self efficacy</i> <i>Computer anxiety</i> <i>Perceived usefulness</i> <i>Perceived ease of use.</i> Variabel terikat :	Partial least square	<i>Computer self efficacy</i> (+) <i>Computer anxiety</i> (-) <i>Perceived usefulness</i> (+) <i>Perceived ease of use</i> (+)

		Kinerja pegawai		
3	(Buana & Wirawati, 2018)	Variabel bebas : Kualitas sistem informasi Kualitas informasi <i>Perceived usefulness</i> Variabel terikat : Kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi	Regresi linier berganda	Kualitas sistem informasi (+) Kualitas informasi (+) <i>Perceived usefulness</i> (+)
4	(Hariyadi et al., 2019)	Variabel bebas : Kualitas sistem informasi Keamanan sistem informasi Variabel terikat : Kepuasan pengguna	Regresi linier berganda	Kualitas sistem informasi (+) Keamanan sistem informasi (+)
5	(Maharani, 2019)	Variabel bebas : <i>Computer anxiety</i> <i>Computer attitude</i> Variabel terikat : Keahlian pemakaian software akuntansi	Regresi linier berganda	<i>Computer anxiety</i> (-) <i>Computer attitude</i> (-)

6	(Mubaraq & Trihatmoko, 2020)	Variabel bebas : Kualitas sistem informasi Kualitas informasi <i>Perceived usefulness</i> Variabel terikat : Kepuasan <i>end user software</i> akuntansi	Regresi linier berganda	Kualitas sistem informasi (+) Kualitas informasi (+) <i>Perceived usefulness</i> (+)
7	(Alenda et al., 2022)	Variabel bebas : Persepsi kemanfaatan Persepsi kemudahan Kualitas sistem informasi Variabel terikat : Penggunaan sistem informasi	SPSS	Persepsi kemanfaatan (Tidak berpengaruh) Persepsi kemudahan (Tidak berpengaruh) Kualitas sistem informasi (Tidak berpengaruh)
8	(Hartono & Wulandari, 2018)	Variabel bebas : Computer anxiety Variabel terikat : Perceived ease of use dan perceived usefulness	SmartPLS	Computer anxiety (+)
9	(Andarwati)	Variabel bebas:	SEM PLS	Persepsi Kemanfaatan

	et al., 2019)	Persepsi kemudahan Persepsi kemanfaatan Variabel terikat: Penggunaan yang sebenarnya		(+) Persepsi Kemudahan (+)
10	(Lanlan et al., 2019)	Variabel bebas: Persepsi kemudahan Persepsi kemanfaatan Variabel terikat: Penggunaan sistem akuntansi terkomputerisasi	SEM PLS	Persepsi kemudahan (+) Persepsi kemanfaatan (+)

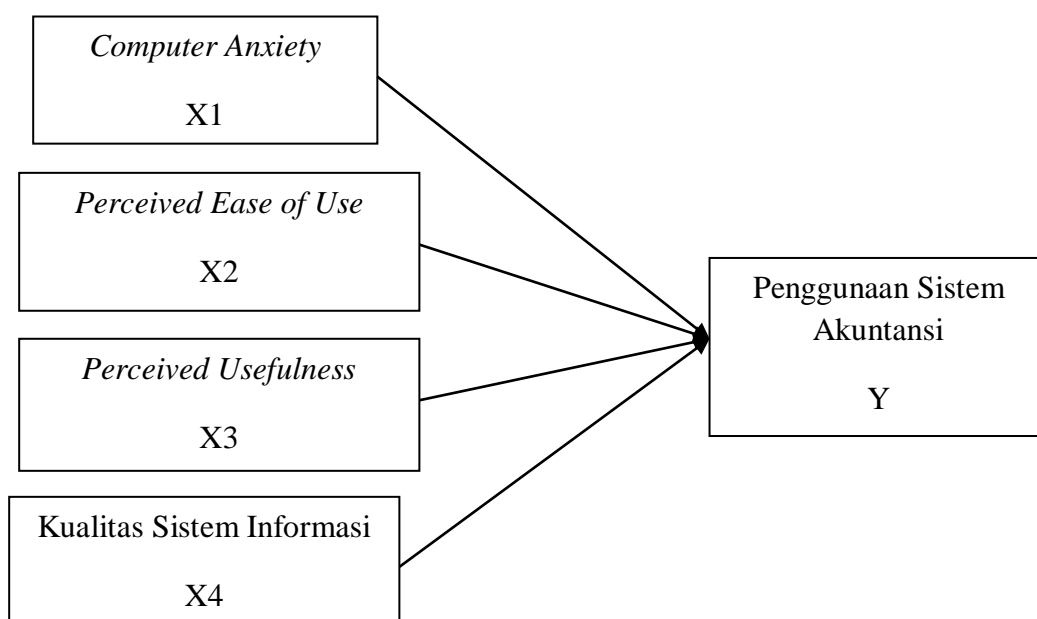
2.3 Kerangka Berpikir

Kerangka kerja penelitian ini dibangun berdasarkan analisis teori dan penelitian sebelumnya yang disebutkan di atas maka dapat dibentuk kerangka berpikir. Penelitian ini dilakukan guna menguji Pengaruh *computer anxiety*, *perceived ease of use*, *perceived usefulness*, dan kualitas sistem informasi terhadap penggunaan sistem akuntansi.

Dapat digambarkan atau dijelaskan bagaimana pengaruh variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) dalam penelitian ini. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Computer Anxiety* (X₁), *Perceived ease of use* (X₂), *Perceived Usefulness* (X₃), dan Kualitas Sistem

Informasi (X₄). Sedangkan pada penelitian ini variabel dependennya ialah Penggunaan Sistem Akuntansi(Y).

Gambar 2. 1
Kerangka Berpikir Penelitian



2.4 Hipotesis

2.4.1. Pengaruh *Computer Anxiety* Terhadap Penggunaan Sistem Akuntansi.

Teori perilaku interpersonal ialah perilaku yang ditentukan dari sikap seperti apa yang ingin orang lakukan, peraturan sosial apa yang ingin mereka kerjakan, kebiasaan apa yang biasa mereka lakukan dan konsekuensi yang diantisipasi dari perilaku mereka. Teori tersebut sejalan dengan variabel *computer anxiety* dimana pengaruh perilaku individu pemakai terhadap tindakan tertentu dalam penggunaan komputer (Haryanti, 2020).

Computer anxiety atau kecemasan berkomputer adalah timbulnya perasaan cemas yang berlebih atau adanya rasa takut saat menggunakan teknologi komputer. *Computer anxiety* adalah bentuk perasaan pada diri manusia dari adanya rasa kegelisahan dalam menggunakan komputer (Widiyasari & Achadiyah, 2019). *Computer anxiety* adalah kecenderungan seseorang untuk mengalami takut, khawatir dan cemas dalam memakai teknologi komputer (Parasara, 2014). Persepsi yang negatif terhadap penggunaan komputer akan dihasilkan oleh rasa cemas yang tinggi.

Penelitian yang dilakukan Parasara (2014); Putra & Nugroho (2016) menunjukkan *computer anxiety* (kecemasan berkomputer) terdapat pengaruh negatif pada penggunaan *software* akuntansi. Penelitian Widiyasari & Achadiyah (2019) menunjukkan hasil *computer anxiety* berpengaruh negatif pada penerapan teknologi informasi akuntansi. Hal tersebut menunjukkan jika semakin tinggi *computer anxiety* atau kecemasan berkomputer maka pengguna dalam menggunakan aplikasi program sistem akuntansi akan semakin menurun.

H1 : *Computer anxiety* berpengaruh negatif terhadap penggunaan sistem akuntansi.

2.4.2. Pengaruh Persepsi *Perceived Ease Of Use* Terhadap Penggunaan Sistem Akuntansi.

Perceived ease of use adalah persepsi kemudahan saat menggunakan teknologi menurut (Davis, 1989). Sistem informasi berbasis TAM dalam penggunaannya tidak diperlukan upaya yang banyak, dengan demikian kemudahan

yang dirasakan dapat menghasilkan kinerja yang maksimal. *Perceived ease of use* adalah persepsi seseorang yakin jika menggunakan teknologi akan mengurangi upaya kinerja yang berlebihan (Indarsin & Ali, 2017).

Pada penelitian Kusuma & Susilowati (2007) serta Kesumman & Suardikha (2016) persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) berhubungan positif dengan penggunaan sistem informasi. Penelitian tersebut mendapat hasil yang sama oleh penelitian yang dikerjakan oleh Lanlan et al., (2019) bahwa terdapat pengaruh positif *perceived ease of use* terhadap penggunaan sistem akuntansi terkomputerisasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin pengguna dapat merasakan kemudahan, maka tingkat pemanfaatan akan menunjukkan pula tingginya pada penggunaan teknologi informasi tersebut.

H2 : Persepsi *perceived ease of use* berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem akuntansi.

2.4.3. Pengaruh Persepsi *Perceived Usefulness* Terhadap Penggunaan Sistem Akuntansi.

Technology Acceptance Model (TAM) yang dikembangkan oleh (Davis, 1989) untuk menjelaskan perilaku penggunaan komputer. Model yang umum dipakai untuk menjelaskan keinginan pengguna untuk menggunakan sistem informasi secara efektif adalah *Technology Acceptance Model*. Teori TAM sejalan dengan variabel *perceived ease of use* dan *perceived usefulness* yang dipakai untuk mengukur penerimaan teknologi informasi dalam pekerjaan sejauh mana.

Pengguna yang merasakan manfaat dan kemudahan terhadap adanya teknologi informasi tentu akan merasa terbantu dengan adanya komputer tersebut.

Menurut (Davis, 1989) *perceived usefulness* atau kebermanfaatan adalah bahwa jika penggunaan teknologi bermanfaat bagi pengguna, maka mereka akan percaya dapat meningkatkan kinerjanya. *Perceived usefulness* dimaksudkan bahwa keyakinan individu untuk menggunakan teknologi atau sistem tertentu dapat meningkatkan kualitas kerjanya (Widiyasari & Achadiyah, 2019).

Penelitian Widiyasari & Achadiyah (2019) persepsi kebermanfaatan berpengaruh positif terhadap penerapan teknologi informasi akuntansi. Penelitian Kesumman & Suardikha (2016) serta Buana & Wirawati (2018) *perceived usefulness* terdapat pengaruh positif pada penggunaan sistem informasi. Hal tersebut menjelaskan bahwa bila saat menggunakan teknologi informasi yang tinggi, pengguna merasakan manfaatnya, dan tingkat kepercayaan meningkat pada penggunaan sistem juga semakin tinggi.

H3 : Persepsi *Perceived Usefulness* berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem akuntansi.

2.4.4. Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Terhadap Penggunaan Sistem Akuntansi.

Tingkat keberhasilan sistem informasi dapat diukur dengan beberapa model, termasuk model yang dikembangkan oleh DeLone dan McLean. Model kausal yang memuat dimensi-dimensi pembentuk keberhasilan suatu model kesuksesan sistem informasi adalah sistem informasi. Teori model kesuksesan

sistem informasi sejalan dengan variabel kualitas sistem informasi. Bahwa jika penerapan sebuah sistem berhasil, kualitas sistem informasi dapat menjadi keberhasilan penggunaan sistem maka terdapat kepuasan pada penggunanya (Wisudiawan, 2015).

Kualitas sistem informasi akuntansi merujuk pada kualitas *software* yang digunakan di perusahaan. Menurut (Baridwan & Hanum, 2007) dalam pemanfaatan dan penggunaan sistem supaya pengguna merasa nyaman maka sistem yang akan diimplementasikan harus berkualitas. Kualitas sistem informasi akuntansi yang dihasilkan dapat menentukan bagaimana pengguna menggunakan sistem informasi akuntansi dan merasa puas dengan penerapan sistem informasi akuntansi dalam perusahaan (Hariyadi et al., 2019).

Penelitian Buana & Wirawati (2018) menunjukkan kualitas sistem informasi berpengaruh positif pada penggunaan sistem informasi akuntansi. Begitu juga dengan penelitian Mubaraq & Trihatmoko (2020) serta Rukmiyati & Budiarta (2016) mendapatkan hasil pengaruh positif pada kualitas sistem informasi dengan penggunaan sistem informasi. Hal tersebut menjelaskan jika semakin baik kualitas sistem informasi, maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan dalam penggunaan sistem akuntansi.

H4 : Kualitas sistem informasi berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem akuntansi.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Waktu dan Wilayah Penelitian

Saat penyusunan proposal penelitian sampai pelaksanaan laporan penelitian, peneliti melakukan penelitian ini pada September 2022 hingga Agustus 2023. KPPN menjadi pilihan melakukan penelitian karena aplikasi SAKTI digunakan secara luas di KPPN, peneliti ingin mengetahui apakah pengguna merasakan manfaat dari menggunakannya. Oleh karena itu, KPPN Solo Raya, yaitu KPPN Sragen, KPPN Surakarta, KPPN Klaten menjadi wilayah yang diambil pada penelitian ini.

3.2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode ini didasarkan pada paradigma positivisme yang bersifat logico-hypothetico-varifikatif, yang berpusat pada asumsi tentang objek empiris (Sinambela & Sinambela, 2021). Dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh *computer anxiety*, *perceived ease of use*, *perceived usefulness*, dan kualitas sistem informasi terhadap penggunaan sistem akuntansi pada aplikasi SAKTI.

3.3. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah kumpulan orang yang memiliki kuantitas dan karakteristik spesifik tertentu yang dipelajari oleh pengkaji sebelum mencapai kesimpulan. Populasi adalah kelompok orang dengan kualitas dan sifat yang telah ditentukan (Sinambela & Sinambela, 2021). Berdasarkan penelitian ini populasi yang menggunakan aplikasi SAKTI, termasuk pegawai KPPN dan Satker, berada di

wilayah Solo Raya. Diketahui bahwa ada tiga KPPN di wilayah Solo Raya meliputi KPPN Sragen, KPPN Surakarta, dan KPPN Klaten. KPPN Sragen meliputi Kota Sragen dan Karanganyar; KPPN Surakarta meliputi Kota Surakarta, Sukoharjo, Wonogiri; KPPN Klaten meliputi Kota Klaten dan Boyolali.

Alasan memilih pengguna aplikasi SAKTI di KPPN Solo Raya sebagai responden karena pengguna menggunakan sistem akuntansi saat bekerja. Dengan demikian dapat untuk mengukur penggunaan sistem akuntansi.

Setiap individu yang diambil dari populasi tetapi memiliki karakteristik tertentu dianggap sebagai sampel (Sinambela & Sinambela, 2021). Rumus sampel digunakan oleh peneliti untuk menghitung jumlah total sampel yang akan dipakai (Ferdinand, 2014). Karena ukuran populasi yang tidak pasti belum diketahui maka dapat menggunakan rumus Ferdinand. (Ferdinand, 2014) mengatakan jika pengukuran sampel dapat didasarkan dari jumlah indikator dikalikan nilai 5 atau 10. Menurut (Ferdinand, 2014) rumus yang digunakan untuk menghitung sampel adalah:

$$n = (5 \text{ atau } 10) \times p$$

$$n = (5 \text{ atau } 10) \times 18 = 90 \text{ sampel atau } 180 \text{ sampel}$$

Keterangan:

n = Sampel

p = Parameter atau indikator dalam penelitian

5-10 = jumlah observer menurut pendapat Ferdinand (2014)

Berdasarkan perhitungan tersebut didapat jumlah sampel yang diambil untuk penelitian ini minimal 90 dan maksimal 180 pemakai SAKTI di wilayah Solo Raya. Karena alasan bila jumlah sampel tidak diketahui karena jumlah populasi dalam penelitian ini belum jelas maka digunakan Dasar rumus (Ferdinand, 2014) pada penelitian ini.

Kriteria pengambilan sampel ini yaitu:

1. Pengguna SAKTI yang berada pada Wilayah Solo Raya.
2. Pegawai yang telah menggunakan aplikasi SAKTI.

3.4. Data dan Sumber Data

Menggunakan data primer pada penelitian ini. Data primer dijelaskan sebagai data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti kemudian mengolah temuan sendiri untuk menjawab pertanyaan peneliti (Sinambela & Sinambela, 2021). Penelitian dari data primer ini diambil dengan menggunakan metode berupa kuesioner. Penyebaran kuesioner penelitian ini dapat secara langsung atau lewat *google form* untuk pemakai yang menggunakan aplikasi SAKTI di Wilayah Solo Raya.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah bagian yang penting dalam sebuah penelitian. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan mengirimkan dan menyebarkan kuesioner yang diberikan kepada setiap peserta. Kuesioner ialah metode pengumpulan data yang meminta responden untuk menjawab beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis. Sebagai alat pengumpulan data primer *survey* merupakan jenis penelitian yang mengumpulkan sampel dari suatu populasi dan

melakukannya dengan menggunakan kuesioner. Peneliti sudah membuat bahan untuk memperoleh hasil dari data. Data tersebut didapatkan dari pertanyaan yang sudah dibuat untuk nanti bisa diberikan pada responden (Sinambela & Sinambela, 2021).

3.6. Variabel Penelitian

Untuk mendapatkan informasi yang relevan dan sampai pada kesimpulan, peneliti menentukan nilai atau jenis objek yang memiliki variasi tertentu satu sama lain sebagai variabel penelitian (Sinambela & Sinambela, 2021). Adapun variabel yang terdapat dalam penelitian ini diantaranya:

1 Variabel Terikat (Dependen)

Variabel yang biasa disebut sebagai variabel terikat ialah variabel dependen. Kemudian karena adanya variabel bebas maka muncul adanya variabel terikat. Lalu adanya variabel terikat menjadi akibat dan dipengaruhi dari adanya variabel bebas (Sinambela & Sinambela, 2021). Variabel terikat dari penelitian ini adalah penggunaan sistem akuntansi (Y).

2 Variabel Bebas (Independen)

Variabel yang biasa disebut sebagai variabel bebas ialah variabel independen. Kemudian karena menjadi sebab dan mempengaruhi dari adanya variabel terikat maka muncul adanya variabel bebas (Sinambela & Sinambela, 2021). Variabel bebas pada penelitian ini ialah *Computer Anxiety* (X_1), *Perceived Ease Of Use* (X_2), *Perceived Usefulness* (X_3), Kualitas Sistem Informasi (X_4).

3.7. Definisi Operasional Variabel

Dalam definisi operasional variabel, kita akan menemukan cara masing-masing variabel dinilai dan dihitung, yang akan ditunjukkan dengan skala ukuran variabel (Kurniawati, 2021). Ringkasan dari variabel penelitian serta indikator dalam menyusun kuesioner dalam penelitian ini disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 3. 1
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Pengertian	Indikator	Skala
1	Penggunaan Sistem Akuntansi	Penggunaan adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang. Penggunaan sistem informasi akuntansi dilaksanakan dengan baik ketika pengguna dapat mempercayai sistem tersebut (Buana & Wirawati, 2018).	Menurut (Rakhmad et al., 2013) indikator penggunaan sistem adalah sebagai berikut: 1. Pemakaian Nyata 2. Frekuensi Penggunaan 3. Kepuasan Pengguna	Skala Likert 1-4
2	<i>Computer Anxiety</i>	(Parasara, 2014) menyebutkan bahwa <i>Computer anxiety</i> (kecemasan	Indikator <i>Computer Anxiety</i> (kecemasan berkomputer) dari <i>Fear</i> dan <i>Anticipation</i> menurut	Skala Likert 1-4

		berkomputer) adalah kecenderungan seseorang untuk merasa takut, khawatir dan cemas saat memakai teknologi komputer sehingga ragu untuk bersikap dan bertindak secara wajar sesuai dengan apa yang perlu dilakukan.	(Putra & Nugroho, 2016) adalah sebagai berikut: 1. Takut membuat kesalahan. 2. Suka atau tidak suka menggunakan komputer. 3. Merasa diperhatikan orang lain saat membuat kesalahan. 4. Merasa bingung.	
3	<i>Perceived Ease Of Use</i>	Menurut (Davis, 1989) <i>perceived ease of use</i> merupakan persepsi kemudahan pada menggunakan teknologi. <i>Perceived Ease of Use</i> sebagai tingkat keyakinan suatu individu dimana mempelajari, memanfaatkan dan menggunakan teknologi	Menurut (Tyas & Darma, 2017), indikator <i>Perceived ease of use</i> 1. Mudah untuk digunakan, 2. Mudah untuk dipelajari 3. Tidak membutuhkan usaha lebih.	Skala Likert 1-4

		dipercaya dapat memudahkan pengguna.		
4	<i>Perceived Usefulness</i>	Menurut (Devina & Waluyo, 2016) Persepsi kegunaan dimaksudkan bahwa ukuran dimana setiap individu percaya penggunaan suatu teknologi dipercaya akan mendatangkan manfaat bagi setiap individu yang menggunakannya.	Menurut (Setiarini, 2021) indikator <i>Perceived Usefulness</i> sebagai berikut: 1. Mempercepat Pekerjaan 2. Meningkatkan Kinerja 3. Menambah Produktifitas 4. Meningkatkan Efektivitas	Skala Likert 1-4
5	Kualitas Sistem Informasi	Kualitas sistem informasi akuntansi merujuk pada kualitas <i>software</i> yang digunakan di perusahaan. Kualitas sistem informasi akuntansi yang dihasilkan akan menentukan bagaimana	Menurut (Buana & Wirawati, 2018) indikator kualitas sistem informasi akuntansi sebagai berikut: 1. Efisiensi 2. Accessibility (kemudahan akses) 3. Integrasi 4. Waktu respon sistem	Skala Likert 1-4

		rasa puas pemakai dan penggunaan pada penerapan sistem informasi akuntansi dalam perusahaan (Hariyadi et al., 2019).		
--	--	---	--	--

3.8. Instrumen Penelitian

Penelitian ini mendapatkan data melalui *survey* lapangan dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner yang dipakai adalah menggunakan skala *likert*. Untuk melihat nilai pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang dan sikap tentang fenomena sosial menggunakan skala likert. 4 skala *likert* digunakan pada penelitian ini berpacu pada penelitian (Kurniawati, 2021) memakai metode pengukuran seperti berikut:

Tabel 3. 2
Skala *Likert*

Skala 1	Sangat Tidak Setuju	STS
Skala 2	Tidak Setuju	TS
Skala 3	Setuju	S
Skala 4	Sangat Setuju	SS

Tabel 3.2 memperlihatkan ukuran skala Likert yang hanya menggunakan empat penilaian karena untuk menghindari tanggapan ragu-ragu atau netral dari

responden dengan pilihan netral atau ragu-ragu tidak digunakan. Oleh sebab itu, penilaian responden dapat diketahui peneliti mengenai variabel yang diteliti. Untuk mengujikan untuk memastikan bahwa kuesioner valid dan dapat diandalkan, instrumen penelitian harus diuji, yaitu:

1. Uji Validitas

Untuk mengukur valid atau keabsahan suatu kuesioner maka dilakukan uji validitas. Kuesioner dapat dikatakan sah apabila jawaban dari pertanyaan yang diajukan tersebut memenuhi semua kriteria yang diberikan peneliti. Uji validitas digunakan dengan melakukan perbandingan nilai rhitung dengan rtabel. Jika rhitung lebih besar dari rtabel, item pertanyaan dianggap valid dengan nilai positif, sedangkan item kuesioner dianggap tidak valid bila rhitung kurang dari rtabel (Ghozali, 2018).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur indikator variabel yang terdapat pada kuesioner. Kuesioner dinyatakan reliabel dan handal jika tanggapan responden terhadap pertanyaan yang dibuat secara berkala teratur. Tingkat reliabilitas suatu variabel dapat diukur dengan menggunakan nilai statistik Cronbach Alpha (α). Jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ (atau 60%) maka dikatakan reliabel atau handal dari variabel tersebut (Ghozali, 2018).

3.9. Teknik Analisis Data

3.9.1. Statistik Deskriptif

Dalam statistik deskriptif, nilai rata-rata (mean), varian, standar deviasi, minimum, maximum, range, kurtosis, kemencengan distribusi (*skewness*) dan sum digunakan untuk memberikan gambaran atau penjelasan tentang data. Salah satu tujuan analisis deskriptif adalah untuk memberikan gambaran atau penjelasan tentang beberapa variabel penelitian. Dengan menggunakan statistik deskriptif, melalui uji analisis deskriptif memberikan standar deviasi, nilai rata-rata, minimum, maximum untuk menggambarkan variabel, sehingga mudah untuk memahami variabel dengan kontekstual (Ghozali, 2018).

3.9.2. Uji Asumsi Klasik

Uji gejala asumsi klasik mencakup uji normalitas data, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Agar hasil analisis regresi memenuhi kriteria Best, Linear, Unbiased Estimator (BLUE) maka menggunakan uji ini (Ghozali, 2018).

1. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2018) uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel pengganggu atau variabel residual memiliki distribusi normal dalam model regresi. Pengujian ini menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov yang menetapkan bahwa data berdistribusi normal jika signifikansi lebih dari 5%, dan jika signifikansi kurang dari 5%, maka data tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2018).

2. Uji Multikolinearitas

Menurut (Ghozali, 2018) Uji multikolinearitas bertujuan untuk menentukan apakah suatu model regresi menemukan korelasi antar variabel independen.

Model regresi yang baik tidak menemukan korelasi. Kita dapat mengetahui apakah ada atau tidaknya multikolinearitas dengan melihat nilai variabel inflasi faktor (VIF) dan toleransi. Bila nilai VIF kurang dari 10 dan nilai toleransi lebih dari 10%, maka suatu model regresi bebas dari multikolinearitas. Sebaliknya, gejala multikolinearitas muncul jika nilai VIF lebih dari 10 dan nilai toleransi kurang dari 10% (Ghozali, 2018).

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2018) uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya ketidaksamaan dalam variasi residual yang berasal dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Variasi yang tetap dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya disebut homoskedastisitas, sedangkan jika tidak, varian tersebut disebut heteroskedastisitas. Tidak menunjukkan heteroskedastisitas jika model ideal. Nilai absolut residual terhadap variabel independen diregresi dari uji glejser untuk mengetahui apakah ada heteroskedastisitas. Bila nilai signifikansi lebih dari 5%, heteroskedastisitas tidak terjadi; sebaliknya, bila nilai signifikansi kurang dari 5%, heteroskedastisitas terjadi (Ghozali, 2018).

3.9.3. Uji Ketepatan Model

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (adjusted R^2) ialah untuk mengetahui seberapa baik model dapat menjelaskan variasi variabel dependen dengan nilai antara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$). Jika nilai adjusted R^2 kecil, kemampuan variabel bebas untuk menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Ditunjukkan jika variabel

bebas memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel terikat jika nilai yang dihasilkan mendekati satu (Ghozali, 2018).

b. Uji F

Tujuan dari uji F statistik adalah untuk menunjukkan bahwa setiap variabel bebas dalam model mempengaruhi variabel terikat secara bersamaan (Ghozali, 2018). Kriteria pengujian memakai taraf signifikansi 5%. Model penelitian layak dipakai jika nilai signifikansinya kurang dari 5%, sebaliknya jika model penelitian tidak layak digunakan jika nilai signifikansinya lebih dari 5%.

3.9.4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah analisis untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Untuk menggambarkan hubungan dan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat menggunakan model analisis regresi linier berganda (Ghozali, 2018). Untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen menggunakan analisis ini apakah masing-masing variabel independen berhubungan secara positif maupun negatif. Secara umum formulasi dari analisis regresi linier berganda dapat dinyatakan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Penggunaan sistem Akuntansi

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien Regresi Variabel Bebas

X_1 = *Computer Anxiety*

X_2	= <i>Perceived Ease Of Use</i>
X_3	= <i>Perceived Usefulness</i>
X_4	= Kualitas Sistem Informasi
e	= <i>Error Term</i> (Tingkat Kesalahan)

Setelah persamaan regresi tersebut diselesaikan dan nilai konstanta serta koefisien regresi telah diperoleh untuk masing-masing variabel, kemudian dilakukan uji hipotesis.

3.9.5. Uji Hipotesis

Hipotesis penelitian ini diuji dengan uji t-statistik untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Pada tes ini, ada tolok ukur yang digunakan. Nilai signifikansi diterima jika kurang dari 5%, dan ditolak jika lebih dari 5% (Ghozali, 2018).

Untuk menguji hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak menggunakan pengujian hipotesis. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini terkait *Computer Anxiety* (X_1), *Perceived Ease Of Use* (X_2), *Perceived Usefulness* (X_3), Kualitas Sistem Informasi (X_4) terhadap Penggunaan Sistem Akuntansi (Y) pada pengguna aplikasi SAKTI di Solo Raya. Analisis regresi linear berganda pada penelitian ini akan melakukan analisis pengajuan hipotesis menggunakan program IBM SPSS.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Penelitian

Pengaruh *computer anxiety*, *perceived ease of use*, *perceived usefulness*, dan kualitas sistem informasi terhadap penggunaan sistem akuntansi (studi pada pengguna aplikasi sakti di Solo raya) maka hasil dari penelitian ini akan dijelaskan. Responden penelitian ini ialah pengguna yang menggunakan aplikasi SAKTI meliputi pegawai KPPN maupun Satker yang berada di Solo Raya. Peneliti menggunakan sampel ini karena KPPN dan Satker menggunakan aplikasi SAKTI dalam pengelolaan keuangan negara, dan pegawai KPPN dan Satker yang berada di Solo Raya yang termasuk pengguna SAKTI. Beberapa pengguna SAKTI di KPPN Solo Raya yaitu KPPN Sragen yang meliputi wilayah Sragen dan Karanganyar; KPPN Surakarta yang meliputi wilayah Surakarta, Sukoharjo, dan Wonogiri; dan KPPN Klaten yang meliputi wilayah Klaten dan Boyolali.

Data penelitian ini diperoleh peneliti dengan menyebarkan kuisisioner pada pengguna lain yang ada di KPPN secara langsung. Namun, untuk pengguna yang tidak berada di KPPN, kuisisioner dengan link formulir Google disebarkan melalui grup WhatsApp masing-masing Satker KPPN.

4.2. Pengujian Dan Hasil Analisis Data

4.2.1 Demografi Responden

Data distribusi responden diperoleh berdasarkan kuisisioner yang disebarluaskan oleh peneliti, dan hasilnya adalah seperti berikut:

Tabel 4. 1
Profil Responden

Karakteristik	Frekuensi (n=100)		Persentase (%)
Jenis Kelamin			
Laki-laki		60	60%
Perempuan		40	40%
Umur			
<30 Tahun		7	7%
31 -40 Tahun		39	39%
41-50 Tahun		36	36%
>50 Tahun		18	18%
Posisi/Jabatan			
KPA		1	1%
PPK		4	4%
PPSPM		11	11%
Bendahara		33	33%
Operator		51	51%
Wilayah KPPN			
KPPN Surakarta		45	45%
- <i>Paper</i>	16		
- <i>Gform</i>	29		
KPPN Sragen		25	25%
- <i>Paper</i>	8		
- <i>Gform</i>	17		
KPPN Klaten		30	30%
- <i>Paper</i>	4		
- <i>Gform</i>	26		

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Pada data tabel 4.1 dapat dilihat jika responden laki-laki yang mengisi kuesioner sejumlah 60 orang (60%) dan responden perempuan yang mengisi kuesioner sejumlah 40 orang (40%), perolehan hasil responden keseluruhan yaitu

100 responden (100%). Bisa disimpulkan jika yang mengisi kuesioner mayoritas responden adalah laki-laki.

Dari distribusi umur responden dapat dilihat jika, dari 100 responden berusia < 30 tahun terdapat 7 orang (7%), yang berusia 31-40 tahun terdapat 39 orang (39%), yang berusia 41-50 tahun terdapat 36 orang (36%), dan yang berusia > 50 tahun terdapat 18 orang (18%). Melihat pada distribusi usia responden yang ada maka dapat diketahui jika responden yang berusia 31-40 tahun menjadi dominasi usia pada penelitian ini.

Terdapat 5 jenis posisi berdasarkan posisi/jabatan responden yang menggunakan SAKTI, diantaranya: Bendahara, Pejabat Pembuat Komitmen (PPK), Operator, Pejabat Penandatanganan Surat Perintah Membayar (PPSPM), dan Kuasa Pengguna Anggaran (KPA). Lalu dapat diketahui responden yang mengisi kuesioner bendahara sejumlah 33 orang (33%), PPK sejumlah 4 orang (4%), KPA sejumlah 1 orang (1%), PPSPM sejumlah 11 orang (11%), dan operator sejumlah 51 orang (51%), sehingga dapat diperoleh jumlah responden keseluruhan yaitu 100 responden (100%). Bisa dilihat jika mayoritas yang mengisi kuesioner adalah posisi operator dan bendahara.

Pembagian wilayah responden sesuai dengan tabel yang ada terlihat jika, responden sejumlah 25 orang (25%) dari KPPN wilayah Sragen dimana 8 responden menggunakan kuesioner *paper* sedangkan 17 responden menggunakan *gform*, sejumlah 45 orang (45%) dari KPPN wilayah Surakarta dimana 16 responden menggunakan kuesioner *paper* sedangkan 29 responden menggunakan

gform, dan sejumlah 30 orang (30%) dari KPPN wilayah Klaten dimana 4 responden menggunakan kuesioner *paper* sedangkan 26 responden menggunakan *gform*, sehingga keseluruhan jumlah responden diperoleh 100%. Dapat dilihat jika dari KPPN wilayah Surakarta mayoritas yang menjawab.

4.2.2 Uji Instrumen Penelitian

4.2.2.1 Uji Validitas

Uji validitas bisa dilakukan untuk mengukur valid tidaknya atau sahnya kuesioner (Ghozali, 2018). Dengan membandingkan nilai r_{tabel} dan r_{hitung} dengan nilai signifikansi 0,05 untuk melakukan uji validitas ini. Responden berjumlah sebanyak 100, lalu bisa dicari memakai rumus $df = N-2$, maka diperoleh angka r_{tabel} sebesar 0,1966.

Tabel 4. 2
Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Validitas
Penggunaan Sistem Akuntansi (PA)	PA1	0,745	0,1966	Valid
	PA2	0,875	0,1966	Valid
	PA3	0,854	0,1966	Valid
<i>Computer Anxiety</i> (CA)	CA1	0,820	0,1966	Valid
	CA2	0,725	0,1966	Valid
	CA3	0,819	0,1966	Valid
	CA4	0,802	0,1966	Valid
	CA5	0,608	0,1966	Valid
<i>Perceived Ease Of Use</i> (PEOU)	PEOU1	0,869	0,1966	Valid
	PEOU2	0,809	0,1966	Valid
	PEOU3	0,824	0,1966	Valid
	PEOU4	0,810	0,1966	Valid
<i>Perceived Usefulness</i>	PU1	0,837	0,1966	Valid
	PU2	0,876	0,1966	Valid

(PU)	PU3	0,866	0,1966	Valid
	PU4	0,822	0,1966	Valid
Kualitas Sistem Informasi (KI)	KI1	0,797	0,1966	Valid
	KI2	0,820	0,1966	Valid
	KI3	0,847	0,1966	Valid
	KI4	0,798	0,1966	Valid

Sumber : Data Diolah, 2023

Pada tabel 4.2, memperlihatkan hasil jika nilai r_{tabel} lebih kecil jika dibandingkan dengan nilai r_{hitung} . Hal tersebut membuktikan jika bulir pertanyaan kuesioner sah pada penelitian ini. Ini menunjukkan jika keseluruhan dari kuesioner yang dipakai bisa mengukur variabel *computer anxiety*, *perceived ease of use*, *perceived usefulness*, kualitas sistem informasi dan penggunaan sistem akuntansi.

4.2.2.2 Uji Reliabilitas

Kuesioner, yang berfungsi sebagai indikator suatu variabel, diuji dengan reliabilitas (Ghozali, 2018). Melihat dari uji statistik Cronbach Alpha (α) dapat digunakan untuk mengukur reliabilitas. Jika nilai *Cronbach Alpha* (α) $> 0,60$ maka dikatakan reliabel.

Tabel 4. 3
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Nilai Ketetapan	Reliabilitas
Penggunaan Sistem Akuntansi (PA)	0,768	0,60	Reliabel
<i>Computer Anxiety</i> (CA)	0,808	0,60	Reliabel
<i>Perceived Ease Of</i>	0,847	0,60	Reliabel

<i>Use</i> (PEOU)			
<i>Perceived Usefulness</i> (PU)	0,872	0,60	Reliabel
Kualitas Sistem Informasi (KI)	0,831	0,60	Reliabel

Sumber : Data diolah, 2023

Tabel 4.3 menjelaskan jika kelima variabel yang ditemukan dalam penelitian ini dianggap reliabel karena memiliki nilai cronbach alpha (α) yang lebih besar dari nilai standar reliabel (0,60). Dengan kata lain, variabel kecemasan berkomputer, kemudahan penggunaan yang dirasakan, kegunaan yang dirasakan, kualitas sistem informasi, dan penggunaan sistem akuntansi bisa diandalkan dan bisa dipercaya sebagai ukuran.

4.2.3 Statistik Deskriptif

Tujuan analisis deskriptif untuk menggambarkan atau mendeskripsikan tentang beberapa variabel penelitian (Ghozali, 2018). Peneliti menggunakan statistik deskriptif untuk melihat perolehan responden terkait *computer anxiety*, *perceived ease of use*, *perceived usefulness*, kualitas sistem informasi dan penggunaan sistem akuntansi.

Tabel 4. 4
Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
COMPUTER ANXIETY	100	10	20	15,45	2,017
PEOU	100	11	16	14,05	1,678
PU	100	12	16	14,41	1,670
KUALITAS SISTEM INFOMASI	100	11	16	14,44	1,604

PENGUNAAN SISTEM AKUNTANSI	100	9	12	10,90	1,176
Valid N (listwise)	100				

Sumber : Data Diolah, 2023

Penjelasan dari tabel 4.4 sebagai berikut:

1. Variabel Penggunaan Sistem Akuntansi (PA)

Tersedia 3 bulir pertanyaan dari variabel penggunaan sistem akuntansi dengan 4 pilihan jawaban, yaitu 1 (sangat tidak setuju), 2 (tidak setuju), 3 (setuju), dan 4 (sangat setuju). Jumlah indikator yang mengukur penggunaan sistem akuntansi dalam item kuesioner ialah 3, jadi nilai terendah adalah 3 dan nilai tertinggi yang diharapkan adalah 12. Nilai total minimum 9, pada jawaban responden nomor 8 penjawab dari KPPN Surakarta sebagai operator, responden nomor 41 penjawab dari KPPN Klaten sebagai operator, responden nomor 45 penjawab dari KPPN Sragen sebagai operator dan nilai total maksimum 12, pada jawaban responden nomor 9 penjawab dari KPPN Surakarta sebagai bendahara, responden nomor 2 penjawab dari KPPN Sragen sebagai bendahara, responden nomor 51 penjawab dari KPPN Klaten sebagai bendahara, untuk variabel penggunaan sistem akuntansi dengan nilai mean 10,90 dan nilai standar deviasi 1,176.

2. Variabel *Computer Anxiety* (CA)

Tersedia 5 bulir pertanyaan dari variabel *computer anxiety* dengan 4 pilihan jawaban. Jumlah pengukur variabel *computer anxiety* pada item kuesioner sejumlah 5, jadi nilai terendah adalah 5 dan nilai tertingginya adalah 20. Untuk variabel *computer anxiety* nilai total minimum 10, pada jawaban responden nomor

1 dari KPPN Sragen sebagai operator dan responden 51 dari KPPN Klaten sebagai bendahara, nilai total maksimum 20, pada jawaban responden nomor 4, 18, 19, 20 mayoritas penjawab dari KPPN Surakarta sebagai operator dan bendahara, dengan nilai mean 15,45, dan nilai standar deviasi 2,017.

3. Variabel *Perceived Ease Of Use* (PEOU)

Tersedia 4 bulir pertanyaan dari variabel *perceived ease of use* dengan 4 pilihan jawaban. Pada item kuesioner sejumlah 4 untuk pengukur variabel *perceived ease of use*, jadi nilai terendahnya 4 dan nilai tertinggi yang diharapkan 16. Untuk variabel *perceived ease of use* nilai total minimum 11, pada jawaban responden nomor 8 dari KPPN Surakarta sebagai operator, nilai total maksimum 16, pada jawaban responden nomor 17, 19, 20 dari KPPN Surakarta sebagai bendahara, responden nomor 48 dari KPPN Sragen sebagai PPSPM, dengan nilai standar deviasi 1,678 dan nilai mean 14,05.

4. Variabel *Perceived Usefulness* (PU)

Tersedia 4 bulir pertanyaan dari variabel *perceived usefulness* dengan 4 pilihan jawaban. Pada item kuesioner sejumlah 4 untuk pengukur variabel *perceived usefulness*, jadi nilai terendahnya adalah 4 dan nilai tertingginya adalah 16. Dari tabel 4.4, dapat dilihat untuk variabel *perceived usefulness* nilai total minimum 12, pada jawaban responden nomor 8 dan 14 penjawab dari KPPN Surakarta sebagai operator, responden nomor 1 penjawab dari KPPN Sragen sebagai operator, responden nomor 56 penjawab dari KPPN Klaten sebagai operator, nilai total maksimum 16, pada jawaban responden nomor 9 penjawab dari KPPN

Surakarta sebagai bendahara, responden nomor 2 penjawab dari KPPN Sragen sebagai bendahara, responden nomor 62 penjawab dari KPPN Klaten sebagai KPA, dengan nilai standar deviasi 1,670 dan nilai mean 14,41.

5. Variabel Kualitas Sistem Informasi (KI)

Tersedia 4 bulir pertanyaan dari variabel kualitas sistem informasi dengan 4 pilihan jawaban. Pada item kuesioner sejumlah 4 untuk pengukur variabel kualitas sistem informasi, jadi nilai terendahnya adalah 4 dan nilai tertinggi 16. Dari tabel 4.4, dapat dilihat untuk variabel kualitas sistem informasi nilai total minimum 11, pada jawaban responden nomor 15 penjawab dari KPPN Surakarta sebagai operator, nilai total maksimum 16, pada jawaban responden nomor 2 penjawab dari KPPN Sragen sebagai bendahara, responden nomor 61 penjawab dari KPPN Klaten sebagai PPK, dengan nilai standar deviasi 1,604 dan nilai mean 14,44.

	STS		TS		S		SS		Mean	Min	Max	Kriteria
	F	%	F	%	F	%	F	%				
<i>Computer Anxiety(X1)</i>												
CA1			7	7,0	74	74,0	19	19,0	3,12	2	4	Tinggi
CA2			6	6,0	71	71,0	23	23,0	3,17	2	4	Tinggi
CA3			6	6,0	68	68,0	26	26,0	3,20	2	4	Tinggi
CA4	1	1,0	13	6,0	71	71,0	15	15,0	3,00	1	4	Tinggi
CA5			18	18,0	68	68,0	14	14,0	2,96	2	4	Tinggi
<i>Perceived Ease Of Use (X2)</i>												

PEOU1					51	51,0	49	49,0	3,49	3	4	Tinggi
PEOU2					51	51,0	49	49,0	3,49	3	4	Tinggi
PEOU3			1	1,0	46	46,0	53	53,0	3,52	2	4	Tinggi
PEOU4					45	45,0	55	55,0	3,55	3	4	Tinggi
<i>Perceived Usefulness (X3)</i>												
PU1					36	36,0	64	64,0	3,64	3	4	Tinggi
PU2					39	39,0	61	61,0	3,61	3	4	Tinggi
PU3					41	41,0	59	59,0	3,59	3	4	Tinggi
PU4					43	43,0	57	57,0	3,57	3	4	Tinggi
Kualitas Sistem Informasi (X4)												
KI1					38	38,0	62	62,0	3,62	3	4	Tinggi
KI2					34	34,0	66	66,0	3,66	3	4	Tinggi
KI3					36	36,0	64	64,0	3,64	3	4	Tinggi
KI4			1	1,0	46	46,0	53	53,0	3,52	2	4	Tinggi
Penggunaan Sistem Akuntansi (Y)												
PA1					23	23,0	77	77,0	3,77	3	4	Tinggi
PA2					43	43,0	57	57,0	3,57	3	4	Tinggi
PA3					44	44,0	59	59,0	3,56	3	4	Tinggi

Dapat dikategorikan dan dikelompokkan kedalam kecenderungan tingkat penggunaan sistem akuntansi pengguna dari data perolehan yang ada. Menurut (Kurniawati, 2021), untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor, data variabel dikategorikan sebagai berikut:

a. Kategori Sangat Rendah = $X < (Mi - 1SDi)$

b. Kategori Rendah = $(Mi - 1SDi) \leq X < Mi$

c. Kategori Tinggi = $Mi \leq X \leq (Mi + 1SDi)$

d. Kategori Sangat Tinggi = $X > (Mi + 1SDi)$

Rumus harga rata-rata ideal (Mi) dan standar deviasi ideal (SDi) dapat menghasilkan hasil berikut:

$Mi = \frac{1}{2}$ (nilai maksimum + nilai minimum)

$SDi = \frac{1}{6}$ (nilai maksimum - nilai minimum)

Perhitungan kategori kecenderungan frekuensi variabel yang menggunakan sistem akuntansi disajikan di sini:

Tabel 4. 5
Kategori Kecenderungan Penggunaan Sistem Akuntansi

No	Kelas Interval	Frekuensi	Kategori
1	$X < 6$	-	Sangat rendah
2	$6 \leq X < 7,5$	-	Rendah
3	$7,5 \leq X \leq 9$	19	Tinggi
4	$X > 9$	81	Sangat Tinggi

Sumber: Data primer diolah, 2023

Tabel 4.5 menunjukkan pengkategorian data sebesar 81 responden dari variabel penggunaan sistem akuntansi termasuk dalam kategori sangat tinggi (sangat setuju). Sehingga responden yang beranggapan tingkat penggunaan sistem akuntansi dalam aplikasi yang ditampilkan dalam kuesioner penelitian ini sebagai praktik yang sangat tinggi sebanyak 81. Sedangkan responden menganggap

penggunaan sistem akuntansi pada aplikasi yang disebutkan dalam kuesioner penelitian ini sebagai praktik yang tinggi sebanyak 19.

Besar nilai rata-rata variabel penggunaan sistem akuntansi adalah 10,90 dapat diartikan jika penggunaan sistem akuntansi pada SAKTI di KPPN Solo Raya pada kuisisioner penelitian ini merupakan praktik yang baik dalam situasi di mana sistem akuntansi digunakan pada tingkat yang tinggi. Jadi, dapat disimpulkan jika responden ketika menghadapi masalah dengan sistem akuntansi, mereka cenderung berpikir positif dalam penelitian ini.

Dapat dikategorikan dan dikelompokkan kedalam kecenderungan tingkat *computer anxiety* pengguna dari data perolehan yang ada. Perolehan perhitungan dari kategori kecenderungan tingkat *computer anxiety* yang dirasakan pengguna adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 6
Kategori Kecenderungan *Computer Anxiety*

No	Kelas Interval	Frekuensi	Kategori
1	$X < 10$	-	Sangat rendah
2	$10 \leq X < 12,5$	6	Rendah
3	$12,5 \leq X \leq 15$	62	Tinggi
4	$X > 15$	32	Sangat Tinggi

Sumber: Data primer diolah, 2023

Tabel 4.6 menunjukkan pada variabel *computer anxiety* terdapat sebanyak 32 pengguna memperoleh hasil cenderung sangat tinggi yang dirasakan oleh pengguna dan sebanyak 62 pengguna dengan kecenderungan tinggi. Sedangkan

pengguna dengan tingkat sangat rendah sebanyak 6 pengguna dan rendah tidak ada. Besar nilai rata-rata variabel *computer anxiety* yaitu besar nilainya 15,45, dapat diartikan jika tingkat *computer anxiety* yang dirasakan oleh pengguna SAKTI di KPPN wilayah Solo Raya termasuk dalam kategori tinggi. Jadi dapat disimpulkan jika *computer anxiety* dalam penelitian ini yang dirasakan responden tinggi.

Dapat dikategorikan dan dikelompokkan pada kecenderungan tingkat *perceived ease of use* pengguna dari data perolehan yang ada. Perolehan perhitungan dari kategori kecenderungan tingkat *perceived ease of use* yang dirasakan pengguna adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 7
Kategori Kecenderungan *Perceived Ease Of Use*

No	Kelas Interval	Frekuensi	Kategori
1	$X < 8$	-	Sangat rendah
2	$8 \leq X < 10$	-	Rendah
3	$10 \leq X \leq 12$	30	Tinggi
4	$X > 12$	70	Sangat Tinggi

Sumber: Data primer diolah, 2023

Tabel 4.7 menunjukkan jika sebanyak 70 pengguna pada variabel *perceived ease of use* terdapat kecenderungan yang sangat tinggi yang dirasakan oleh pengguna dalam penelitian ini dan sebanyak 30 pengguna cenderung tinggi. Pengguna dengan kecenderungan tingkat sangat rendah dan rendah cenderung tidak ada. Besar nilai rata-rata variabel *perceived ease of use* besar nilainya 14,05,

dapat diartikan jika *perceived ease of use* yang dirasakan oleh pengguna SAKTI di KPPN wilayah Solo Raya termasuk dalam kategori sangat tinggi. Jadi dapat disimpulkan bila *perceived ease of use* dalam penelitian ini yang dirasakan responden sangat tinggi.

Dapat dikategorikan dan dikelompokkan pada kecenderungan tingkat *perceived usefulness* pengguna dari data perolehan yang ada. Perolehan perhitungan dari kategori kecenderungan tingkat *perceived usefulness* yang dirasakan pengguna adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 8
Kategori Kecenderungan *Perceived Usefulness*

No	Kelas Interval	Frekuensi	Kategori
1	$X < 8$	-	Sangat rendah
2	$8 \leq X < 10$	-	Rendah
3	$10 \leq X \leq 12$	25	Tinggi
4	$X > 12$	75	Sangat Tinggi

Sumber: Olah data SPSS, 2023

Pada tabel 4.8 memperlihatkan bahwa sebanyak 75 pengguna pada variabel *perceived usefulness* terdapat hasil yang sangat tinggi yang dirasakan oleh pengguna dalam penelitian ini dan sebanyak 25 pengguna dengan hasil tinggi. Sedangkan tingkat yang sangat rendah dan rendah tidak ada. Besar nilai rata-rata variabel *perceived usefulness* besaar nilainya 14,41, dapat diartikan jika dengan pemakai SAKTI di KPPN wilayah Solo Raya merasakan tingkat *perceived*

usefulness yang sangat tinggi. Jadi dapat disimpulkan jika dalam penelitian ini *perceived usefulness* yang dirasakan responden sangat tinggi.

Dapat dikategorikan dan dikelompokkan pada kecenderungan tingkat kualitas sistem informasi pengguna dari data perolehan yang ada. Perolehan perhitungan dan didapat kategori kecenderungan tingkat kualitas sistem informasi yang dirasakan pengguna adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 9
Kategori Kecenderungan Kualitas Sistem Informasi

No	Kelas Interval	Frekuensi	Kategori
1	$X < 8$	-	Sangat rendah
2	$8 \leq X < 10$	-	Rendah
3	$10 \leq X \leq 12$	25	Tinggi
4	$X > 12$	75	Sangat Tinggi

Sumber: Data primer diolah, 2023

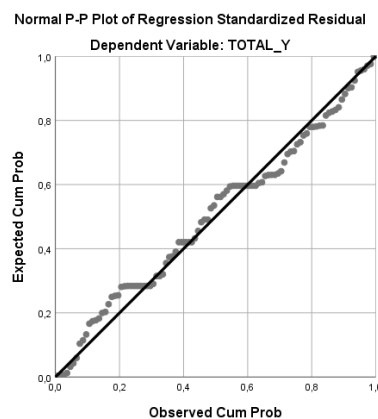
Tabel 4.9 menunjukkan jika sebanyak 75 pengguna pada variabel kualitas sistem informasi terdapat kecenderungan yang sangat tinggi yang dirasakan oleh pengguna dalam penelitian ini dan sebanyak 25 pengguna yang tinggi. Sedangkan pengguna dengan tingkat yang sangat rendah dan rendah tidak ada. Besarnya nilai rata-rata variabel kualitas sistem informasi besar nilainya ialah 14,44, dapat diartikan jika pemakai SAKTI di KPPN wilayah Solo Raya merasakan tingkat kualitas sistem informasi yang sangat tinggi. Jadi dapat disimpulkan jika kualitas sistem informasi dalam penelitian ini yang dirasakan responden sangat tinggi.

4.2.4 Uji Asumsi Klasik

4.2.4.1 Uji Normalitas

Perlu dilakukan uji normalitas sebagai pengujian apakah variabel dependen dan variabel independen memiliki distribusi normal dalam model regresi (Ghozali, 2018). Jika data didistribusikan normal atau hampir normal, maka model regresi yang baik. Uji normalitas dilakukan menggunakan grafik plot probabilitas pada penelitian ini.

Gambar 4. 1
Uji normal P-P Plot



Gambar 4.1 menunjukkan jika asumsi normal telah dipenuhi oleh model regresi karena menunjukkan penyebaran datayang berada disekitar garis diagonal dan mendekati arah garis diagonal. Rumus *Kolmogorov-Smirnov* dengan ketetapan digunakan pada pengujian ini, dikatakan berdistribusi tidak normal bila signifikansi kurang dari 5% dan data berdistribusi normal jika signifikansi lebih dari 5%. Didasarkan dari uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) hasil uji normalitas ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 10
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,72147186
Most Extreme Differences	Absolute	,077
	Positive	,065
	Negative	-,077
Test Statistic		,077
Asymp. Sig. (2-tailed)		,151 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data diolah, 2023

Dari tabel 4.10, pengujian *Kolmogorov-Smirnov* memperlihatkan hasil jika data penelitian ini berdistribusi normal. Dapat dilihat dari nilai statistik *Kolmogorov-Smirnov* bernilai 0,151 dan hasil *Asymp.Sig. (2-tailed)* signifikan pada 0,05 (karena $p = 0,151 >$ dari 0,05). Maka dari itu dikatakan bahwa residual terdistribusi secara normal atau dengan kata lain jika data dari penelitian ini berdistribusi normal.

4.2.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas menurut (Ghozali, 2018) bertujuan untuk melihat pada model regresi apakah antar variabel independen ditemukan korelasi. Dapat dikatakan model regresi yang baik jika model tidak memiliki korelasi antar variabel independennya. Dengan melihat nilai *variance inflation factor* (VIF) dan *tolerance* dapat mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas. Jika nilai VIF < 10

kemudian hasil *tolerance* lebih dari 10% maka suatu model regresi bebas dari multikolinearitas. Jika nilai VIF lebih dari sepuluh dan nilai *tolerance* kurang dari 10% maka terdapat gejala multikolinearitas.

Tabel 4. 11
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	COMPUTER ANXIETY	,855	1,169
	PEOU	,878	1,139
	PU	,510	1,961
	KUALITAS SISTEM INFOMASI	,528	1,893

a. Dependent Variable: PENGGUNAAN SISTEM AKUNTANSI

Sumber: Olah data SPSS, 2023

Perolehan tabel 4.12, bisa dilihat dari seluruh variabel independen dalam penelitian ini nilai *tolerance* diatas 0,10. Sedangkan dari seluruh variabel independen dalam penelitian ini nilai *variance inflation factor* (VIF) adalah dibawah 10. Pada penelitian ini menunjukkan jika tidak terjadi adanya gejala multikolinearitas.

4.2.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas untuk menguji ada tidaknya ketidaksamaan varians dari residual dari pengamatan satu ke pengamatan lainnya (Ghozali, 2018). Bisa disebut homoskedastisitas jika variasi residual antara dua pengamatan tetap dan dinamakan heteroskedastisitas jika berbeda. Disebut model yang ideal jika model tersebut menunjukkan heteroskedastisitas. Uji glejser dilakukan untuk melihat ada

gejala heteroskedastisitas atau tidak pada penelitian. Uji glejser adalah uji yang meregresikan nilai dari absolut residual terhadap variabel independennya. Dengan melihat jika nilai signifikansi kurang dari 5% maka terjadi heteroskedastisitas namun bila nilai signifikansi lebih dari 5% maka dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas, pada perhitungan uji glejser ini.

Tabel 4. 12
Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	1,341	,526		2,551	,012
	COMPUTER ANXIETY	,017	,024	,074	,722	,472
	PEOU	-,030	,041	-,107	-,720	,473
	PU	-,059	,041	-,212	-1,428	,157
	KUALITAS SISTEM INFOMASI	,015	,042	,050	,348	,729

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: Data diolah, 2023

Perolehan uji *Glejser* pada tabel 4.12, bisa diketahui yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen nilai AbsRes tidak ada dari variabel independen. Hal tersebut dapat dilihat dari probabilitas signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 5% atau lebih dari 0,05. Dapat disimpulkan tidak terjadi adanya Heteroskedastisitas dari model regresi tersebut.

4.2.5 Uji Ketepatan Model

4.2.5.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tujuan dari uji koefisien determinasi (adjusted R²) adalah untuk mengetahui seberapa baik model dapat menjelaskan variasi variabel dependen dengan nilai antara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$). Jika nilai adjusted R² kecil, kemampuan variabel bebas untuk menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel bebas hampir menyediakan semua variasi variabel terikat dalam memprediksi variasi (Ghozali, 2018).

Tabel 4. 13
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,790 ^a	,624	,608	,737

a. Predictors: (Constant), KI, CA, PEOU, PU

b. Dependent Variable: PA

Sumber: Olah data SPSS, 2023

Berdasarkan perolehan tabel 4.13, dapat dilihat bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,608 atau 60,8%. Ini berarti bahwa variabel independen yang terdiri dari *computer anxiety*, *perceived ease of use*, *perceived usefulness*, dan kualitas sistem informasi mampu menjelaskan variabel dependen yaitu penggunaan sistem akuntansi sebesar 60,8%. Sisanya 0,392 atau 39,2% dijelaskan oleh variabel lain diluar model dalam penelitian ini.

4.2.5.2 Uji F

Uji F statistik menurut (Ghozali, 2018) dilakukan bertujuan untuk menunjukkan semua variabel bebas yang dimasukkan kedalam model apakah memiliki pengaruh secara bersama terhadap variabel terikat. Taraf signifikansi 5%

digunakan untuk kriteria pengujian. Jika nilai signifikansi kurang dari 5% model penelitian layak dipakai, namun bila nilai signifikansinya lebih dari 5% maka model penelitian tidak layak dipakai.

Tabel 4. 14
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	85,468	4	21,367	39,391	,000 ^b
	Residual	51,532	95	,542		
	Total	137,000	99			

a. Dependent Variable: PA
b. Predictors: (Constant), KI, CA, PEOU, PU

Sumber: Data diolah, 2023

Dari Tabel 4.14 terlihat bila nilai F hitung sebesar 39,391 dengan nilai signifikansi 0,00. Untuk menentukan F tabel, harus menentukan terlebih dahulu df1 dan df2 dengan nilai signifikansi 0,05. Banyaknya variabel bebas untuk menentukan nilai df1. Nilai residual dari model (n-k-1) untuk nilai df2, n ialah jumlah responden dan k ialah jumlah variabel independen. Nilai df1 ialah 4 dan nilai df2 ialah 95 pada penelitian ini. Nilai 95 diperoleh dari nilai 100-4-1. Jadi nilai F tabel adalah 2,466. Maka bisa disimpulkan jika nilai F hitung > F tabel $39,391 > 2,466$. Demikian juga dengan nilai kemungkinan signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,000 < 0,005$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan jika variabel bebas penelitian ini yaitu: kecemasan berkomputer, kemudahan penggunaan yang dirasakan, manfaat yang dirasakan, kualitas sistem informasi secara bersamaan berdampak pada penggunaan sistem akuntansi. Model regresi penelitian ini benar dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

4.2.6 Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan *computer anxiety*, *perceived ease of use*, *perceived usefulness*, dan kualitas sistem informasi terhadap penggunaan sistem akuntansi. Dengan tujuan mengetahui seberapa besar serta pengaruh arah variabel independen terhadap variabel dependen sebuah penelitian.

Tabel 4. 15
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,860	1,068		2,679	,009
	COMPUTER ANXIETY	-,117	,051	-,167	-2,284	,025
	PEOU	,155	,062	,182	2,516	,014
	PU	,269	,064	,397	4,178	,000
	KUALITAS SISTEM INFOMASI	,273	,066	,387	4,150	,000

a. Dependent Variable: PENGGUNAAN SISTEM AKUNTANSI

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.15, model regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$PA = 2,860 - 0,117 CA + 0,155 PEOU + 0,269 PU + 0,273 KI + \varepsilon$$

Uraian dari model regresi linear berganda diatas adalah:

1. Konstanta sebesar 2,860 artinya jika *computer anxiety*, *perceived ease of use*, *perceived usefulness*, dan kualitas sistem informasi dianggap konstan (0), maka penggunaan sistem akuntansi sebesar 2,860.

2. Koefisien regresi *Computer Anxiety* (CA) menunjukkan nilai -0,117. Maksudnya, jika variabel *computer anxiety* meningkat sebesar satu satuan, maka penggunaan sistem akuntansi menurun sebesar 0,117, namun dengan asumsi variabel lainnya konstan.
3. Koefisien regresi *Perceived Ease Of Use* (PEOU) menunjukkan nilai 0,155. Maksudnya, jika variabel *perceived ease of use* meningkat sebesar satu satuan, maka penggunaan sistem akuntansi meningkat sebesar 0,155, namun dengan asumsi variabel lainnya konstan.
4. Koefisien regresi *Perceived Usefulness* (PU) menunjukkan nilai 0,269. Maksudnya, jika variabel *perceived usefulness* meningkat sebesar satu satuan, maka penggunaan sistem akuntansi meningkat sebesar 0,269, namun dengan asumsi variabel lainnya konstan.
5. Koefisien regresi Kualitas Sistem Informasi (KI) menunjukkan nilai 0,273. Maksudnya, jika variabel kualitas sistem informasi meningkat sebesar satu satuan, maka penggunaan sistem akuntansi meningkat sebesar 0,273, namun dengan asumsi variabel lainnya konstan.

4.2.7 Uji Hipotesis

Untuk melakukan uji hipotesis maka menggunakan uji t. Uji t statistik digunakan untuk menentukan apakah ada atau tidaknya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Hipotesis diterima jika nilai signifikansi kurang dari 5%, dan ditolak jika lebih dari 5%, hal itu menjadi tolak ukur yang dipakai dalam penelitian ini (Ghozali, 2018).

Tabel 4. 16
Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Signifikansi	Kesimpulan
<i>Computer Anxiety</i>	0,025	H1 Terdukung
<i>Perceived Ease Of Use</i>	0,014	H2 Terdukung
<i>Perceived Usefulness</i>	0,000	H3 Terdukung
Kualitas Sistem Informasi	0,000	H4 Terdukung

Berdasarkan tabel 4.16, maka hasil uji t dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel *Computer Anxiety* (CA) memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,025. Artinya nilai signifikansi sebesar $0,025 < 0,05$. Nilai beta pada variabel *computer anxiety* menunjukkan tanda negatif. Sehingga *computer anxiety* dapat dilihat jika mempunyai pengaruh negatif terhadap penggunaan sistem akuntansi. Oleh karna itu hipotesis pertama (H1) dalam penelitian ini terdukung.
2. *Perceived Ease Of Use* (PEOU) variabel ini memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,014. Artinya nilai signifikansi sebesar $0,014 < 0,05$. Nilai beta pada variabel *perceived ease of use* menunjukkan hasil positif. Jadi *perceived ease of use* dapat dilihat bahwa mempunyai pengaruh positif terhadap penggunaan sistem akuntansi. Oleh karena itu hipotesis kedua (H2) dalam penelitian ini terdukung.
3. *Perceived Usefulness* (PU) variabel ini memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Artinya nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Nilai beta pada variabel *perceived usefulness* menunjukkan tanda positif. Jadi *perceived usefulness* dapat dilihat jika mempunyai pengaruh positif terhadap penggunaan sistem akuntansi. Dengan itu hipotesis ketiga (H3) dalam penelitian ini terdukung.

4. Variabel Kualitas Sistem Informasi (KI) memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Artinya nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Nilai beta pada variabel kualitas sistem informasi menunjukkan hasil positif. Jadi kualitas sistem informasi bisa dilihat jika mempunyai pengaruh positif terhadap penggunaan sistem akuntansi. Dengan itu hipotesis keempat (H4) dalam penelitian ini terdukung.

4.3. Pembahasan

4.3.1 Pengaruh *Computer Anxiety* Terhadap Penggunaan Sistem Akuntansi

Nilai signifikansi variabel *computer anxiety* menunjukkan nilai sebesar 0,025. Maka, variabel *computer anxiety* nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05. Nilai koefisien regresi penelitian ini memberikan hasil sebesar -0,117. Hal ini menunjukkan jika variabel *Computer Anxiety* (CA) berpengaruh negatif terhadap Penggunaan sistem akuntansi (PA). Sehingga hipotesis pertama (H1) terdukung.

Dari data yang ada dapat dilihat item pertanyaan yang memiliki *mean* tertinggi terletak pada CA3 “Saya merasa khawatir saat aplikasi SAKTI mengalami ketidakstabilan” memperoleh nilai 3,20 dengan rasio 0% dari pilihan sangat tidak setuju dan 6% tidak setuju, 68% untuk pilihan setuju serta 26% untuk pilihan sangat setuju. Perolehan jawaban responden tersebut dapat dijelaskan jika penggunaan sistem akuntansi pada SAKTI di KPPN Solo Raya dipengaruhi oleh kecemasan yang dirasakan pengguna SAKTI. Hal ini terbukti pada CA3 68% responden yang menjawab setuju dan 26% responden menjawab sangat setuju. Sedangkan nilai *mean* terendah terletak pada CA5 “Saya sering merasa bingung

mengoperasikan aplikasi SAKTI saat sedang melakukan pengelolaan pencairan keuangan” memperoleh nilai 2,96 rasio 0% dari pilihan sangat tidak setuju dan 18% tidak setuju, 68% untuk pilihan setuju serta 14% untuk pilihan sangat setuju.

Computer anxiety pada penelitian ini berpengaruh negatif terhadap penggunaan sistem akuntansi. Artinya bahwa semakin tinggi kecemasan berkomputer yang dirasakan pengguna SAKTI maka semakin rendah tingkat penggunaan saat menggunakan SAKTI. Sejalan dengan teori perilaku interpersonal dalam komponen kognisi yang berkaitan dengan rasa yakin atas sulitnya penggunaan teknologi bisa menurunkan penggunaan teknologi yang dapat mengurangi kecenderungan untuk menggunakan teknologi informasi akuntansi. Rasa takut akan berkurang jika upaya antisipasi yang dilakukan tinggi, tetapi jika rasa takut tinggi, maka kegelisahan yang dirasakan akan semakin tinggi pula. Rasa takut yang berkurang akan meningkatkan keyakinan (Widiyasari & Achadiyah, 2019).

Sama halnya dari penelitian yang dikerjakan oleh Dewi & Juliarsa (2017) yang menunjukkan *computer anxiety* berpengaruh negatif pada keahlian saat menjalankan aplikasi komputer akuntansi. Semakin rendah menggunakan aplikasi komputer pada individu, semakin tinggi *computer anxiety*-nya. Penelitian Widiyasari & Achadiyah (2019) juga menunjukkan bahwa *computer anxiety* berpengaruh negatif terhadap penggunaan teknologi informasi akuntansi. Penggunaan teknologi informasi akuntansi semakin menurun apabila tingkat kecemasan pengguna terhadap komputer semakin tinggi. Pegawai yang

mengalami *computer anxiety* dapat berpengaruh terhadap keahlian yang dimiliki, manfaat komputer yang lebih sedikit akan dirasakan oleh pegawai.

Hasil pengujian dari *computer anxiety* tersebut bisa disimpulkan bahwa berpengaruh terhadap penggunaan SAKTI. Sehingga apabila *computer anxiety* menurun maupun meningkat maka penggunaan sistem informasi akan mengikuti meningkat atau menurun. Penemuan penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya bahwa kecemasan komputer berdampak negatif pada penggunaan teknologi. Itu sama halnya pada penelitian yang dilakukan oleh penelitian Parasara (2014) yang menunjukkan hasil yang negatif dimana menjelaskan jika perilaku individu salah satunya dipengaruhi oleh perasaan yang dimilikinya. Penelitian Putra & Nugroho (2016) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang negatif antara *computer anxiety* terhadap penggunaan sistem akuntansi. Apabila adanya kegelisahan atau kecemasan terhadap adanya komputer, seseorang memiliki tingkat *fear* yang tinggi maka akan mengurangi minat menggunakan *software* akuntansi.

4.3.2 Pengaruh Persepsi *Perceived Ease Of Use* Terhadap Penggunaan

Sistem Akuntansi

Nilai signifikansi variabel *perceived ease of use* mempunyai nilai sebesar 0,014. Maka, variabel *perceived ease of use* nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05. Nilai koefisien regresi penelitian ini juga menunjukkan nilai sebesar 0,155. Hal itu menunjukkan jika variabel *Perceived Ease Of Use* (PEOU) berpengaruh positif terhadap Penggunaan sistem akuntansi terkomputerisasi (PA). Sehingga hipotesis kedua (H2) terdukung.

Dilihat dari data lapangan item pertanyaan yang memiliki *mean* tertinggi terletak pada PEOU4 “Dengan menggunakan aplikasi SAKTI memudahkan saya dalam meningkatkan kemampuan” bernilai 3,55 dengan rasio 0% untuk pilihan sangat tidak setuju dan tidak setuju, 45% untuk pilihan setuju serta 55% untuk pilihan sangat setuju. Perolehan jawaban responden tersebut dapat dijelaskan jika penggunaan sistem akuntansi pada SAKTI di KPPN Solo Raya dipengaruhi oleh kemudahan yang dirasakan pengguna SAKTI. Hal ini terbukti pada PEOU5 45% responden yang menjawab setuju dan 55% responden menjawab sangat setuju. Sedangkan nilai *mean* terendah terletak pada PEOU1 “Saya merasa aplikasi SAKTI mudah saya gunakan untuk melakukan pengelolaan pencairan keuangan” dan PEOU2 “Saya merasa aplikasi SAKTI mudah untuk dipelajari” bernilai 3,49 dengan rasio 0% untuk pilihan sangat tidak setuju dan tidak setuju, 51% untuk pilihan setuju serta 49% untuk pilihan sangat setuju.

Perceived ease of use pada penelitian ini berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem akuntansi. Artinya jika semakin tinggi tingkat penggunaan teknologi informasi berarti pengguna merasa lebih mudah menggunakan teknologi informasi tersebut. Model yang dikembangkan oleh (Davis, 1989) sama dengan hasil penelitian ini yang menjelaskan jika pengguna percaya jika menggunakan teknologi tertentu bisa membantu mereka dalam pekerjaannya maka adanya kemudahan penggunaan yang dirasakan pada pengguna. Pemakai bisa merasakan kemudahan pada penggunaan sistem jadi akan membuat pengguna merasa lebih mudah dalam menjalankan suatu aplikasi akuntansi dan bertindak positif atas penerimaan penggunaan sistem informasi (Rukmiyati & Budiarta, 2016).

Searah dengan penelitian yang dilakukan Kesumman & Suardikha (2016) yang menjelaskan jika kemudahan penggunaan mempunyai pengaruh positif terhadap penggunaan sistem teknologi. Itu berarti pegawai yakin dengan menggunakan teknologi merasa mudah dalam menyelesaikan pekerjaannya dan berguna, maka penggunaan sistem khususnya dalam menyelesaikan tugas akan dipercaya dan dapat semakin meningkat bisa meningkatkan kinerja individual. Penelitian Hartono & Wulandari (2018) juga menunjukkan bahwa kemudahan berpengaruh positif terhadap kinerja pengguna. Artinya penggunaan komputer dirasa pegawai dengan cepat dan efisien dapat menyelesaikan pekerjaannya.

Perceived ease of use dari hasil pengujian yang ada bisa diberikan simpulan bahwa berpengaruh terhadap penggunaan SAKTI. Jadi apabila *perceived ease of use* menurun maupun meningkat maka akan diikuti dengan penurunan ataupun peningkatan terhadap penggunaan sistem informasi. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Lanlan et al., (2019) menunjukkan hasil positif dimana apabila mereka menemukan jika kemudahan pekerjaan meningkat, itu berarti sistem ini mempunyai pengaruh yang lebih besar, dan sikap mereka akan berubah ke arah yang lebih baik. Pada penelitian Setiarini (2021) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara *perceived ease of use* terhadap penggunaan sistem akuntansi. Hal ini berarti kemudahan ini akan berdampak pada perilaku dimana semakin tinggi persepsi seseorang tentang kemudahan menggunakan sistem, semakin tinggi pula tingkat pemanfaatan teknologi informasi.

4.3.3 Pengaruh Persepsi *Perceived Usefulness* Terhadap Penggunaan Sistem Akuntansi

Nilai signifikansi variabel *perceived usefulness* memiliki nilai sebesar 0,000. Maka, nilai signifikansi variabel *perceived usefulness* lebih kecil dari 0,05. Nilai koefisien regresi penelitian ini juga menunjukkan hasil sebesar 0,269. Hal ini membuktikan jika variabel *Perceived Usefulness* (PU) berpengaruh positif terhadap Penggunaan sistem akuntansi (PA). Sehingga hipotesis ketiga (H3) terdukung.

Menurut data lapangan, item pertanyaan dengan mean tertinggi berada pada PU1 “Menggunakan aplikasi SAKTI akan memudahkan saya untuk menyelesaikan pekerjaan pengelolaan pencairan keuangan dengan lebih cepat” bernilai 3,64 dengan rasio 0% untuk pilihan sangat tidak setuju dan tidak setuju, 36% untuk pilihan setuju serta 64% untuk pilihan sangat setuju. Dari jawaban responden tersebut dapat dijelaskan jika penggunaan sistem akuntansi pada SAKTI di KPPN Solo Raya dipengaruhi oleh manfaat yang dirasakan pengguna SAKTI. Hal itu terbukti pada PU1 36% responden yang menjawab setuju dan 64% responden menjawab sangat setuju. Sedangkan nilai *mean* terendah terletak pada PU4 “Saya merasa menggunakan aplikasi SAKTI akan menambah produktifitas pengelolaan pencairan keuangan” bernilai 3,57 rasio 0% dari pilihan sangat tidak setuju dan tidak setuju, 43% untuk pilihan setuju serta 57% untuk pilihan sangat setuju.

Perceived usefulness pada penelitian ini berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem akuntansi. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi persepsi

kemanfaatan yang dirasakan pengguna SAKTI maka semakin tinggi pula tingkat kepuasan yang dirasakan pengguna saat menggunakan SAKTI. Dikembangkan model dari (Davis, 1989) sama dengan penelitian ini yang menjelaskan jika penggunaan teknologi dianggap bermanfaat bagi mereka yang menggunakannya dimana menjadi sebuah ukuran dari *perceived usefulness*. Manfaat saat menggunakan sistem teknologi informasi dapat membuat adanya rasa yang muncul di benak seseorang jika mempunyai kegunaan dari sistem itu akan menjadikan rasa nyaman saat bekerja menggunakan sistem teknologi informasi (A. Nugraha & Laksito, 2014).

Penelitian ini sama halnya dengan penelitian Buana & Wirawati (2018) yang menjelaskan jika *perceived usefulness* berpengaruh positif terhadap pengguna sistem informasi akuntansi. Hal tersebut berarti bahwa jika semakin tinggi kepuasan pengguna sistem akuntansi maka semakin tinggi pula *perceived usefulness* yang didapat. Rukmiyati & Budiarta (2016) memperoleh dari penelitiannya yang juga menjelaskan bahwa *perceived usefulness* berpengaruh positif pada kepuasan pengguna sistem informasi. Hasil penelitian tersebut berarti semakin baik *perceived usefulness* maka akan meningkatkan kepuasan pengguna *software* akuntansi.

Disimpulkan dari hasil pengujian tersebut bahwa *perceived usefulness* terdapat pengaruh terhadap penggunaan SAKTI. Jadi bila menurun maupun meningkatnya *perceived usefulness* maka akan diikuti dengan penurunan ataupun peningkatan terhadap penggunaan sistem informasi. Dalam hal itu sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lanlan et al., (2019) menunjukkan hasil positif

dimana apabila mereka menemukan jika manfaat dari pekerjaan meningkat, itu berarti sistem ini mempunyai pengaruh kegunaan yang lebih besar, dan sikap mereka akan berubah ke arah yang lebih baik. Penelitian Widiyarsi & Achadiyah (2019) juga menunjukkan hasil positif jika seseorang menganggap bahwa penggunaan teknologi memberikan kegunaan, dapat meningkatkan kinerjanya, meningkatkan produktivitasnya serta meningkatkan efektivitas kerjanya akan memiliki ketertarikan lebih untuk menggunakan teknologi tersebut dari pada mereka yang tidak tahu manfaat tersebut. Penelitian Setiarini (2021) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara *perceived usefulness* terhadap penggunaan sistem akuntansi. Hal ini berarti jika seseorang merasa bahwa penggunaan teknologi informasi dapat membawa manfaat, baik untuk meningkatkan pekerjaan maupun kepentingannya sendiri maka ia akan menggunakannya.

4.3.4 Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Terhadap Penggunaan Sistem

Akuntansi.

Variabel kualitas sistem informasi memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000. Maka, nilai signifikansi variabel kualitas sistem informasi lebih besar dari 0,05. Hasil nilai koefisien regresi penelitian ini menunjukkan sebesar 0,273. Hal ini menunjukkan jika variabel Kualitas Sistem Informasi (KI) berpengaruh positif terhadap Penggunaan sistem akuntansi (PA). Sehingga hipotesis keempat (H4) terdukung.

Diketahui dari data yang ada item pertanyaan yang memiliki *mean* tertinggi terdapat pada KI2 “Saya merasa menggunakan aplikasi SAKTI

memudahkan saya untuk mengakses informasi keuangan” bernilai 3,66 dengan rasio 0% dari pilihan sangat tidak setuju dan tidak setuju, 34% untuk pilihan setuju serta 66% untuk pilihan sangat setuju. Sedangkan nilai *mean* terendah terletak pada KI4 “Saya merasa respon sistem pada aplikasi SAKTI cepat dan tepat waktu saat digunakan” bernilai 3,52 rasio sebesar 0% dari pilihan sangat tidak setuju dan 1% tidak setuju, 46% untuk pilihan setuju serta 53% untuk pilihan sangat setuju.

Pada penelitian ini kualitas sistem informasi berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem akuntansi. Hal ini menjelaskan bahwa semakin baik kualitas sistem informasi, maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan dalam penggunaan sistem akuntansi. Penelitian ini sejalan dengan teori model kesuksesan sistem informasi. Bahwa jika penerapan sebuah sistem berhasil, kualitas sistem informasi dapat menjadi keberhasilan penggunaan sistem. Seberapa cepat sistem (software akuntansi) berjalan dapat digunakan untuk mengukur kualitas sistem informasi untuk bisa melakukan pengolahan menjadi sebuah laporan keuangan dari data akuntansi yang masuk (Praptiningsih et al., 2021).

Penelitian yang sejalan dengan penelitian Buana & Wirawati (2018) yang menjelaskan jika kualitas sistem informasi berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem akuntansi. Hal tersebut menjelaskan jika semakin tinggi kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi maka akan semakin tinggi pula kualitas sistem informasi. Penelitian yang dilakukan oleh Rukmiyati & Budiarta (2016) juga menyatakan bahwa kualitas sistem informasi berpengaruh positif pada

pengguna *software* akuntansi. Artinya jika memiliki keyakinan sistem yang baik oleh pengguna terhadap kualitas suatu sistem informasi, maka dapat memberikan kepuasan pengguna sistem informasi dan adanya keinginan untuk menggunakannya secara terus menerus.

Dari hasil pengujian tersebut bisa disimpulkan jika kualitas sistem informasi berpengaruh terhadap penggunaan SAKTI. Sehingga apabila kualitas sistem informasi menurun ataupun meningkat maka akan diikuti dengan baik penurunan maupun peningkatan penggunaan sistem informasi. Penemuan ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh Hariyadi et al., (2019) kualitas sistem informasi yang dihasilkan menentukan bagaimana penggunaan atas penerapan sistem informasi akuntansi dalam perusahaan. Teknologi yang baik dan dapat diandalkan adalah yang dianggap aman bagi penggunanya. Penelitian Mubaraq & Trihatmoko (2020) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kualitas sistem informasi terhadap penggunaan sistem akuntansi. Hal ini berarti apabila hasil dari sistem dirasa lebih optimal maka akan membuat pengguna merasa adanya rasa puas dalam menggunakan sistem tersebut.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang ada kesimpulan yang dapat diambil sesuai pembahasan sebelumnya adalah:

1. *Computer anxiety* berpengaruh negatif terhadap penggunaan sistem akuntansi. Pengguna yang merasakan tingkat *computer anxiety* atau kecemasan berkomputer yang lebih tinggi, pengguna yang menggunakan sistem akuntansi akan berkurang. Pengguna akan menikmati manfaat komputer yang lebih sedikit jika merasakan adanya *computer anxiety*. Namun apabila pengguna merasakan adanya manfaat komputer secara langsung hal tersebut akan mengurangi kecemasan serta dapat meningkatkan keyakinan dalam menyelesaikan tugas menggunakan komputer.
2. *Perceived ease of use* terdapat pengaruh positif terhadap penggunaan sistem akuntansi. Pengguna percaya menggunakan sistem akuntansi dapat membantu pekerjaannya apabila kemudahan yang dirasakan pengguna tinggi.
3. *Perceived usefulness* memperoleh pengaruh positif terhadap penggunaan sistem akuntansi. Pengguna percaya penggunaan sistem akuntansi dapat meningkatkan kinerjanya apabila manfaat yang dirasakan pengguna yang tinggi.
4. Kualitas sistem informasi berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem akuntansi. Jika semakin baik kualitas sistem informasi, jadi penggunaan sistem akuntansi dalam tingkat keberhasilan semakin tinggi pula.

5.2. Keterbatasan Peneliti

Keterbatasan yang ada dalam penelitian ini adalah:

1. Responden yang digunakan dari pengguna SAKTI hanya memperoleh 100 respon jawaban.
2. Pada penelitian ini ruang lingkup hanya terbatas pada pengguna aplikasi SAKTI yang berada di wilayah Solo Raya.

5.3. Saran

Berdasarkan dengan mempertimbangkan keterbatasan dan temuan penelitian ini, rekomendasi berikut diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk mengembangkan studi lanjutan yang berkaitan dengan subjek yang sama atau relevan, dengan diajukan saran seperti berikut:

1. Penelitian ini menggunakan sampel pengguna SAKTI di wilayah Solo Raya saja, maka dari itu penelitian selanjutnya diharapkan bisa melakukan penelitian dengan memperluas dan memperbanyak wilayah untuk dijadikan objek penelitian.
2. Untuk mendukung dan menyempurnakan penelitian selanjutnya, peneliti selanjutnya dapat mengidentifikasi faktor tambahan yang mempengaruhi penggunaan sistem akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alenda, K. B., Praptiningsih, & Guritno, Y. (2022). Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan, Dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Penggunaan Sistem Akuntansi Terkomputerisasi Di sektor UMKM. *Syntax Idea*, 4(3). <https://doi.org/10.36418/syntax-idea.v4i3.1783>
- Andarwati, M., Zuhroh, D., & Amrullah, F. (2019). End User Satisfaction Of Accounting Information System (Ais) Mobile Based For Small Medium Enterprises (Smes): Actual Usage And Tam Approach. *Journal Of Development Research*, 3(2), 37–42.
- Baridwan, Z., & Hanum, L. (2007). Kualitas Dan Efektivitas Sistem Informasi Berbasis Komputer. *Tema*, 8(2), 153–171.
- Buana, I. B. G. M. M., & Wirawati, N. G. P. (2018). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi, Dan Perceived Usefulness Pada Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 22(1), 683–713. <https://doi.org/10.24843/Eja.2018.V22.I01.P26>
- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use, And User Acceptance Of. *Management Information Systems Research Center*, 13(3), 319–340.
- Delone, W. H., & Mclean, E. R. (2003). The Delone And Mclean Model Of Information Systems Success: A Ten-Year Update. *Journal Of Management Information Systems*, 19(4), 9–30. [https://doi.org/10.1016/0012-1606\(78\)90250-6](https://doi.org/10.1016/0012-1606(78)90250-6)
- Devina, S., & Waluyo. (2016). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Kecepatan, Keamanan Dan Kerahasiaan Serta Kesiapan Teknologi Informasi Wajib Pajak Terhadap Penggunaan E-Filing Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kota Tangerang, Kecamatan Karawaci. *Ultima Accounting: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 8(1), 75–91. <https://doi.org/10.31937/Akuntansi.V8i1.578>
- Dewi, N. K. U. K., & Juliarsa, G. (2017). Internal Locus Of Control Memoderasi Computer Anxiety Dan Computer Attitude Pada Keahlian Aplikasi Komputer Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19(1), 623–653.
- Effiyanti, T., & Sawiji, H. (2014). *Pengaruh Computer Anxiety Dan Technology Acceptance Model (TAM) Terhadap Technostress Pada Guru Smk*. Universitas Sebelas Maret.

- Ferdinand, A. (2014). *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. Yogyakarta: Universitas Diponegoro. *Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 490.
- Hanggono, A. A., Handayani, S. R., & Susilo, H. (2015). Analisis Atas Praktek Tam Dalam Mendukung Bisnis Online Dengan Memanfaatkan Jejaring Sosial Instagram. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 26(1), 1–9.
- Harimurti, F., & Astuti, D. S. P. (2017). Pengaruh Computer Anxiety Terhadap Keahlian Pemakai Komputer Dengan Internal Locus Of Control Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 91. <https://doi.org/10.24843/Jiab.2016.V11.I02.P04>
- Hariyadi, R., Fitri, M., & Arisandi, D. (2019). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Keamanan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kepuasan Pengguna. *Jurnal Aghinya Stiesnu Bengkulu*, 2(2), ISSN 2621-8348.
- Hartono, A., & Wulandari, A. W. (2018). Pengaruh Computer Anxiety Dan Technology Acceptance Model (Tam) Terhadap Technostress Pada Karyawan Koperasi Di Kabupaten Ponorogo. *Seminar Nasional Dan Call For Paper Iii*, 34–57.
- Haryanti, C. S. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Personal Computer (Studi Empiris Di Lingkungan Industri Terboyo Semarang). *Jurnal Ilmiah Untag Semarang*, 65–83.
- Indarsin, T., & Ali, H. (2017). Attitude Toward Using M-Commerce: The Analysis Of Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use, And Perceived Trust: Case Study In Ikens Wholesale Trade, Jakarta-Indonesia. *Saudi Journal Of Business And Management Studies*, 2(11), 995–1007. <https://doi.org/10.21276/Sjbms.2017.2.11.7>
- Kementerian Keuangan Ri. 2020. *Profil Ditjen Perbendaharaan*. <https://djp.kemenkeu.go.id> , Diakses 27 Januari 2023.
- Kesumman, P. M., & Suardikha, I. M. S. (2016). Penggunaan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Pegawai Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(2), 1115–1144.
- Kumara, I. K. A., Adiputra, I. M. P., & Sulindawati, N. L. (2014). Pengaruh Computer Anxiety Dan Computer Attitude Terhadap Keahlian Karyawan

Bagian Akuntansi Yang Menggunakan Komputer (Studi Empiris Pada Hotel Di Kawasan Lovina, Kabupaten Buleleng). *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 2(1).

Kumparan.com. 2022. *Tantangan Penerapan Aplikasi SAKTI dalam Pengelolaan Keuangan Satker Pemerintah*. <https://kumparan.com/bendaharasetban/tantangan-penerapan--aplikasi-sakti-dalam-pengelolaan-keuangan-satker-pemerintah-1yjlBrLksLB>, Diakses 14 Agustus 2023.

Kurniawati, N. C. (2021). Pengaruh Love of Money, Machiavellian, Idealisme dan Religiusitas terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi. *Skripsi*, 6.

Kusuma, H., & Susilowati, D. (2007). Determinan Pengadopsian Layanan Internet Banking : Perspektif Konsumen Perbankan Daerah Istimewa Yogyakarta. *JAAI*, 11(2), 125–139.

Lanlan, Z., Ahmi, A., & Popoola, O. M. J. (2019). Perceived Ease Of Use, Perceived Usefulness And The Usage Of Computerized Accounting Systems: A Performance Of Micro And Small Enterprises (MSES) In China. *International Journal Of Recent Technology And Engineering*, 8(2 Special Issue 2), 324–331. <https://doi.org/10.35940/Ijrte.B1056.0782s219>

Maharani, P. N. (2019). Pengaruh Computer Anxiety Dan Computer Attitude Terhadap Keahlian Pemakaian Software Akuntansi Pada Mahasiswa. *Jurnal Sains, Akuntansi Dan Manajemen*, 1(2), 236–270. <https://doi.org/10.1234/Jasm.V1i2.40>

Mubaraq, M. Raihan, & Trihatmoko, H. (2020). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi Dan Perceived Usefulness Terhadap Kepuasan End User Software Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(10), 2566–2577. <https://doi.org/10.24843/Eja.2020.V30.I10.P10>

Nugraha, A., & Laksito, H. (2014). Profesi Audit Internal Dengan Menggunakan (Studi Empiris Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Jawa Tengah). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 3(2), 1–15.

Nugraha, R. S. (2021). Pengaruh Computer Anxiety, Computer Self- Efficacy, Perceived Usefulness Dan Perceived Ease Of Use Terhadap Minat Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi. (Studi Pada UMKM Di Kota Magelang. Universitas Muhammadiyah Magelang.

Parasara, A. (2014). Pengaruh Computer Anxiety Pada Computer Self Efficacy. *E-Jurnal Akuntansi*, 7(2), 289–298.

- Praptiningsih, Wijaya, S. Y., & Yetty, F. (2021). Peranan Keberhasilan Penerapan Software Akuntansi Melalui Kualitas Sistem Informasi , Kualitas Informasi Dan Perceived Usefulness. *Journal Of Applied Managerial Accounting*, 5(2), 1–10. <https://doi.org/10.30871/jama.v5i2.3498>
- Putra, A. K., & Nugroho, M. A. (2016). Pengaruh Computer Anxiety Computer Attitude Dan Computer Self Efficacy Terhadap Minat Menggunakan Software Akuntansi. *Jurnal Profita*, 6(3), 1–19.
- Rakhmad, A., Astuti, Endang Siti, & Susilo, H. (2013). Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kemanfaatan Terhadap Penggunaan Youtube Dengan Pendekatan TAM. *Journal Of Technopreneurship And Information System (JTIS)*, 1–11.
- Rukmiyati, N. M. S., & Budiarta, I. K. (2016). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi Dan Perceived Usefulness Pada Kepuasan Pengguna Akhir Software Akuntansi (Studi Empiris Pada Hotel Berbintang Di Provinsi Bali). *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(1), 115–142.
- Setiarini, M. (2021). *Analisis Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Keamanan Sistem, Dan Kualitas Layanan Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Penggunaan E-Commerce Shopee Di Kabupaten Banyumas Dan Cilacap)*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Setiawan, Y. (2020). *Analisis Pengaruh Implementasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (Sakti), Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah*. STIE Muhammadiyah Jakarta.
- Sinambela, L. P., & Sinambela, S. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif Teoritik dan Praktik. *Depok: Rajawali Pers*.
- Sudarsono, A. R. (2015). Analisis Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna. *Artikel Publikasi Ilmiah*, 1–13.
- Tyas, E. I., & Darma, E. S. (2017). Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use, Perceived Enjoyment, Dan Actual Usage Terhadap Penerimaan Teknologi Informasi: Studi Empiris Pada Karyawan Bagian Akuntansi Dan Keuangan Baitul Maal Wa Tamwil Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta Dan Sekitarnya. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 1(2017), 25–35.
- Widiyarsari, R., & Achadiyah, B. N. (2019). Computer Anxiety, Computer Self-Efficacy Dan Perceived Usefulness Oleh Pelaku UMKM. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 5(3), 203–214. <https://doi.org/10.17977/Um004v5i32019p203>

- Widyasari, H., & Suardikha, S. M. I. (2015). Pengaruh Kemampuan Teknik Pemakai, Efektivitas SIA, Dukungan Manajemen Puncak, Lingkungan Kerja Fisik Pada Kinerja Individual. *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana*, 11(3), 678–697.
- Wisudiawan, G. A. A. (2015). Analisis Faktor Kesuksesan Sistem Informasi Menggunakan Model Delone And Mclean. *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Terapan*, 2(1), 55–59.

Lampiran 2 Surat

Surat Izin dari Kampus



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Pandawa Pucangan, Kartasura, Sukoharjo Telp (0271) 781516 Fax. (0271) 782774

Nomor : B-293/Un.20/F.IV.1/PP.00.9/05/2023 Sukoharjo, 03 Mei 2023
 Lamp. :
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
 Pimpinan/Direktur/Manajer/Kepala
 KPPN Klaten
 di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertandatangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta memohon izin penelitian atas :

Nama : **MIFTACHUL PUTRI ANGGRAINI RACHMALIANTI**
 NIM : 195221241
 Program Studi : Akuntansi Syariah
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
 Judul Penelitian : "Pengaruh *Computer Anxiety*, *Perceived Ease Of Use*, *Perceived Usefulness*, Dan Kualitas Sistem Informasi Terhadap Penggunaan Sistem Akuntansi (Studi Pada Pengguna Aplikasi SAKTI di Solo Raya)"
 Waktu : 1 (satu) bulan sejak surat permohonan ini dikeluarkan

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.





Dekan
 Dekan Bidang Akademik
 dan Kelembagaan



Dr. Awan Kostrad Diharto, S.E. M.Ag
NIP. 19651225200003 1 001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta;
2. Arsip.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Pandawa Pucangan, Kartasura, Sukoharjo Telp (0271) 781516 Fax. (0271) 782774

Nomor : B-291/Un.20/F.IV.1/PP.00.9/05/2023 Sukoharjo, 03 Mei 2023
Lamp. :
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Pimpinan/Direktur/Manajer/Kepala
Kanwil DJPb Jawa Tengah
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertandatangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta memohon izin penelitian atas :

Nama : **MIFTACHUL PUTRI ANGGRAINI RACHMALIANTI**
NIM : 195221241
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Penelitian : "Pengaruh *Computer Anxiety*, *Perceived Ease Of Use*, *Perceived Usefulness*, Dan Kualitas Sistem Informasi Terhadap Penggunaan Sistem Akuntansi (Studi Pada Pengguna Aplikasi SAKTI di Solo Raya)"
Waktu : 1 (satu) bulan sejak surat permohonan ini dikeluarkan

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan
Bidang Akademik
dan Kelembagaan

Dr. Awan Kostrad Diharto, S.E. M.Ag
NIP. 19651225200003 1 001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta;
2. Arsip.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Pandawa Pucangan, Kartasura, Sukoharjo Telp (0271) 781516 Fax. (0271) 782774

Nomor : B-292/Un.20/F.IV.1/PP.00.9/05/2023 Sukoharjo, 03 Mei 2023
 Lamp. :
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
 Pimpinan/Direktur/Manajer/Kepala
 KPPN Surakarta
 di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertandatangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta memohon izin penelitian atas :

Nama : **MIFTACHUL PUTRI ANGGRAINI RACHMALIANTI**
 NIM : 195221241
 Program Studi : Akuntansi Syariah
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
 Judul Penelitian : "Pengaruh *Computer Anxiety*, *Perceived Ease Of Use*, *Perceived Usefulness*, Dan Kualitas Sistem Informasi Terhadap Penggunaan Sistem Akuntansi (Studi Pada Pengguna Aplikasi SAKTI di Solo Raya)"
 Waktu : 1 (satu) bulan sejak surat permohonan ini dikeluarkan

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan
 Dekan Bidang Akademik
 dan Kelembagaan

Dr. Awan Kostrad Diharto, S.E. M.Ag
 NIP. 19651225200003 1 001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta;
2. Arsip.

Surat Penerimaan KPPN Sragen



6KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN
KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN PROVINSI
JAWA TENGAH

Gedung Keuangan Negara, Jl. Pemuda No. 2, Semarang 50138. TELEPON (024) 3555852, 3515989. FAKSIMILE (024) 3544255, 3545677. SUREL kanwil_jateng@kemenkeu.go.id. LAMAN www.djpb.kemenkeu.go.id/kanwil/jateng

Nomor : S-292/WPB.14/2023 11 Mei 2023
 Sifat : Segera
 Lampiran : -
 Hal : Persetujuan Izin Penelitian

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said
 Surakarta

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta B-291/Un.20/F.IV.1/ PP.00.9 /05/ 2023 tanggal 3 Mei 2023 hal Permohonan Izin Penelitian, mahasiswa atas nama:

No.	Nama	NIM	Program Studi/ Fakultas	Judul Penelitian
1.	Miftachul Putri Angraini Rachmalianti	195221241	Akuntansi Syariah/ Ekonomi dan Bisnis Islam	Pengaruh Computer Anxiety, Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness Dan Kualitas Sistem Informasi Terhadap Penggunaan Sistem Akuntansi (Studi Pada Penggunaan Aplikasi SAKTI di Solo Raya)

pada prinsipnya kami menyetujui mahasiswa tersebut di atas melakukan penelitian pada KPPN dalam lingkup Kanwil DJPb Provinsi Jawa Tengah selama satu bulan yang dimulai dari setelah diterbitkannya surat ini.

Demikian, atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal
 Perbendaharaan Provinsi Jawa Tengah



... secara elektronik

M U H D I

Tembusan:
 Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said
 Surakarta



Surat Penerimaan KPPN Klaten



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
 DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN
 KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN
 PROVINSI JAWA TENGAH
 KANTOR PELAYANAN PERBENDAHARAAN NEGARA KLATEN
 JALAN KOPRAL SAYDIK NO. 26 KLATEN TELEPON (0272) 320443 FAKS/MBLE (0272) 320443 SUREL
 EMAIL KPPNKLATEN@GMAIL.COM LAMAN WWW.DJPB.KEMENKEU.GO.ID/KPPNKLATEN

Nomor : S-200/KPN.1410/2023 15 Mei 2023
 Sifat : Biasa
 Lampiran : Satu Berkas
 Hal : Persetujuan Izin Penelitian Mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta
 a.n. Miftachul Putri Angraini Rachmalianti

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta

Sehubungan dengan surat Saudara Nomor B-293/Un.20/F.IV.1/PP.00.9/05/2023 tanggal 03 Mei 2023 hal Permohonan Ijin Penelitian, kami memberikan izin bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta sebagai berikut:

No.	Nama	NIM	Program Studi
1.	Miftachul Putri Angraini Rachmalianti	195221241	Akuntansi Syariah

untuk memperoleh data/keterangan di KPPN Klaten mulai 17 Mei sampai 18 Juni 2023 dalam rangka Penelitian dengan judul : Pengaruh *Computer Anxiety*, *Perceived Ease Of Use*, *Perceived Usefulness*, Dan Kualitas Sistem Informasi Terhadap Penggunaan Sistem Akuntansi (Studi Pada Pengguna Aplikasi SAKTI di Solo Raya).

Selanjutnya dalam rangka pengelolaan keamanan informasi di lingkungan Kementerian Keuangan, mahasiswa dimaksud agar menandatangani Pakta Kewajiban Menjaga Rahasia atau Non Disclosure Agreement (NDA) Pengendalian Aset Informasi Kementerian Keuangan sebagaimana terlampir.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Kepala Kantor Pelayanan
 Perbendaharaan Negara Klaten,



... secara elektronik

Sugiyana



Lampiran 3 Kuisisioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Saya Miftachul Putri Anggraini R program studi akuntansi syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN Raden Mas Said Surakarta. Saat ini sedang menjalankan penelitian skripsi dengan judul **“Pengaruh *Computer Anxiety*, *Perceived Ease Of Use*, *Perceived Usefulness*, dan Kualitas Sistem Informasi Terhadap Penggunaan Sistem Akuntansi**”. Berkaitan dengan hal tersebut, dengan segala kerendahan hati, saya mengharapkan Bapak/Ibu/Saudara/i berpartisipasi menjadi responden untuk mengisi kuisisioner ini dengan lengkap dan sejujur-jujurnya. Adapun tujuan dari penelitian ini semata-mata hanya untuk kepentingan ilmiah. Kuisisioner ini hanya digunakan untuk keperluan skripsi dan tidak untuk dipublikasikan secara luas sehingga kerahasiaan data yang diisi dapat dijaga. Kesuksesan penelitian ini sangat tergantung dari pendapat Bapak/Ibu/Saudara/i, sehingga diharapkan Bapak/Ibu/Saudara/i memberikan informasi secara penuh dan obyektif. Saya sangat mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i demi terselesainya penelitian ini. Atas kesediaan, bantuan, dan kerjasama Bapak/Ibu/Saudara/i dalam mengisi kuisisioner ini saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

a. Informasi Umum

1. Nama Responden :
2. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
3. Umur : < 30 tahun 41 – 50 tahun
 31 – 40 tahun > 50 tahun
4. Pengguna Aplikasi SAKTI : Ya Tidak
5. Satker Wilayah : Surakarta
 Klaten
 Sragen

6. Posisi/ Jabatan : KPA Bendahara
 PPK Operator
 PPSPM

b. Petunjuk Pengisian

Bapak/Ibu/Saudara/i dimohon untuk memberikan tanggapan yang sesuai dengan memberikan check list (√) pada jawaban pernyataan yang dipilih. Apabila menurut Bapak/Ibu/Saudara/i tidak ada jawaban yang tepat, maka jawaban dapat diberikan pada pilihan yang paling mendekati. Alternatif jawaban adalah sebagai berikut:

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

Pernyataan untuk variabel Penggunaan Sistem Akuntansi

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
Pemakaian Nyata					
1	Saya menggunakan aplikasi SAKTI dalam melakukan kegiatan pengelolaan pencairan keuangan.				
Frekuensi Penggunaan					
2	Saya merasa kemudahan penggunaan dapat meningkatkan waktu penggunaan pada aplikasi SAKTI.				
Kepuasan Penggunaan					
3	Saya merasa puas menggunakan aplikasi SAKTI pada saat penggunaan pengelolaan pencairan keuangan.				

Sumber : (Alenda et al., 2022)

Pernyataan untuk variabel *Computer Anxiety*

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
Takut membuat kesalahan					
1	Saya merasa khawatir membuat kesalahan saat menggunakan aplikasi SAKTI saat melakukan pengelolaan pencairan keuangan.				
Suka/tidak suka menggunakan komputer					
2	Saya merasa kesulitan saat aplikasi SAKTI mengalami error.				
3	Saya merasa khawatir saat aplikasi SAKTI mengalami ketidakstabilan.				
Merasa diperhatikan orang lain saat membuat kesalahan					
4	Saat menggunakan aplikasi SAKTI saya merasa takut diperhatikan jika melakukan				

	kesalahan dalam pengelolaan pencairan keuangan.				
Merasa bingung					
5	Saya sering merasa bingung mengoperasikan aplikasi SAKTI saat sedang melakukan pengelolaan pencairan keuangan.				

Sumber : (Hartono & Wulandari, 2018)

Pernyataan untuk variabel *Perceived Ease of use*/Persepsi Kemudahan

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
Mudah untuk digunakan					
1	Saya merasa aplikasi SAKTI mudah saya gunakan untuk melakukan pengelolaan pencairan keuangan.				
Mudah untuk dipelajari					
2	Saya merasa aplikasi SAKTI mudah untuk dipelajari.				
Tidak membutuhkan usaha lebih					
3	Saya merasa mudah menggunakan aplikasi SAKTI sesuai dengan apa yang saya kerjakan.				
4	Dengan menggunakan aplikasi SAKTI memudahkan saya dalam meningkatkan kemampuan.				

Sumber : (Hartono & Wulandari, 2018)

Pernyataan untuk variabel *Perceived Usefulness*/Persepsi Kebermanfaatan

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
Mempercepat pekerjaan					
1	Menggunakan aplikasi SAKTI akan memudahkan saya untuk menyelesaikan				

	pekerjaan pengelolaan pencairan keuangan dengan lebih cepat.				
2	Menggunakan aplikasi SAKTI membuat saya merasa lebih efektif dalam melakukan kegiatan pengelolaan pencairan keuangan.				
Meningkatkan kinerja					
3	Saya merasa menggunakan aplikasi SAKTI akan meningkatkan performa kinerja pengelolaan pencairan keuangan.				
Menambah produktifitas					
4	Saya merasa menggunakan aplikasi SAKTI akan menambah produktifitas pengelolaan pencairan keuangan.				

Sumber : (Setiarini, 2021)

Pernyataan untuk variabel Kualitas Sistem Informasi

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
Efisiensi					
1	Saya merasa bekerja menggunakan aplikasi SAKTI membuat lebih efisien dalam pengelolaan pencairan keuangan.				
Accessibility (Kemudahan akses)					
2	Saya merasa menggunakan aplikasi SAKTI memudahkan saya untuk mengakses informasi				

	keuangan.				
Integrasi					
3	Saya merasa kesesuaian sistem yang ada dalam aplikasi SAKTI dapat mengelola data keuangan dengan baik.				
Waktu Respon Sistem					
4	Saya merasa respon sistem pada aplikasi SAKTI cepat dan tepat waktu saat digunakan.				

Sumber : (Buana & Wirawati, 2018)

Lampiran 4 Data Karakteristik Responden

No	Nama	Gender	Umur	Wilayah	Posisi
1	KISWANTO	Laki-Laki	41 - 50 Tahun	KPPN Sragen	Operator
2	Rio Bima Pamungkas	Laki-Laki	< 30 Tahun	KPPN Sragen	Bendahara
3	Lilis Muryati	Perempuan	41 - 50 Tahun	KPPN Sragen	Bendahara
4	Gunanto	Laki-Laki	31 - 40 Tahun	KPPN Surakarta	Operator
5	Wahyuningsih	Perempuan	31 - 40 Tahun	KPPN Surakarta	Operator
6	Aninda	Perempuan	31 - 40 Tahun	KPPN Surakarta	Operator
7	Ervinaningrum Sholichah	Perempuan	31 - 40 Tahun	KPPN Surakarta	Operator
8	ADIEK YETI H	Perempuan	41 - 50 Tahun	KPPN Surakarta	Operator
9	Andre	Laki-Laki	41 - 50 Tahun	KPPN Surakarta	Bendahara
10	Hari Sri Purwati	Perempuan	31 - 40 Tahun	KPPN Surakarta	Operator
11	Dwi Hastuti	Perempuan	31 - 40 Tahun	KPPN Surakarta	Operator
12	sutono adji	Laki-Laki	41 - 50 Tahun	KPPN Surakarta	PPSPM
13	Fajar Dwi Saputro	Laki-Laki	31 - 40 Tahun	KPPN Surakarta	Operator
14	Retno Trisiwi Priastuti	Perempuan	41 - 50 Tahun	KPPN Surakarta	Operator
15	Ambar	Perempuan	31 - 40 Tahun	KPPN Surakarta	Operator
16	Anita	Perempuan	31 - 40 Tahun	KPPN Surakarta	Operator
17	Nartik Puji Rahayu	Perempuan	41 - 50 Tahun	KPPN Surakarta	Bendahara
18	Farhan Taufik	Laki-Laki	< 30 Tahun	KPPN Surakarta	Operator
19	Nugrahaenny Retnoadiati	Perempuan	41 - 50 Tahun	KPPN Surakarta	Bendahara
20	Widodo santoso	Laki-Laki	> 50 Tahun	KPPN Surakarta	Bendahara
21	Benadekta Intan Puspaningrum	Perempuan	31 - 40 Tahun	KPPN Surakarta	Operator
22	siti zulaikah	Perempuan	41 - 50 Tahun	KPPN Surakarta	Operator
23	Inovasi Amali Husna	Laki-Laki	31 - 40 Tahun	KPPN Surakarta	Operator
24	Ryan Adi Permana	Laki-Laki	< 30 Tahun	KPPN Surakarta	Bendahara
25	Lyta	Perempuan	< 30 Tahun	KPPN Surakarta	Bendahara
26	Heru	Laki-Laki	31 - 40 Tahun	KPPN Surakarta	Bendahara
27	Purwono	Laki-Laki	31 - 40 Tahun	KPPN Surakarta	Operator
28	Maulud	Laki-Laki	41 - 50 Tahun	KPPN Surakarta	PPSPM
29	Nufi Ghozali	Laki-Laki	31 - 40 Tahun	KPPN Surakarta	PPSPM
30	Choriroh	Perempuan	41 - 50 Tahun	KPPN Surakarta	PPSPM
31	Adi	Laki-Laki	41 - 50 Tahun	KPPN Surakarta	Bendahara
32	nurmelia oktaviani	Perempuan	31 - 40 Tahun	KPPN Sragen	Bendahara
33	Aris Susilo	Laki-Laki	31 - 40 Tahun	KPPN Klaten	Operator
34	SAMIN	Laki-Laki	41 - 50 Tahun	KPPN Sragen	Bendahara
35	Pratiwi Dwi Mastuti, S.H	Perempuan	31 - 40 Tahun	KPPN Klaten	Bendahara
36	Azis Salimi	Laki-Laki	> 50 Tahun	KPPN Sragen	Bendahara

37	Rahman	Laki-Laki	31 - 40 Tahun	KPPN Sragen	Operator
38	Siti Uminatun	Perempuan	31 - 40 Tahun	KPPN Sragen	Bendahara
29	Tito andika p	Laki-Laki	< 30 Tahun	KPPN Sragen	Operator
40	Irmawan	Laki-Laki	31 - 40 Tahun	KPPN Sragen	Bendahara
41	Wahyu	Laki-Laki	31 - 40 Tahun	KPPN Klaten	Operator
42	TRI WIJAYANTO, S.Pd	Laki-Laki	31 - 40 Tahun	KPPN Sragen	Operator
43	Haris Fadhillah	Laki-Laki	31 - 40 Tahun	KPPN Sragen	Bendahara
44	Eko Purwanto	Laki-Laki	31 - 40 Tahun	KPPN Sragen	PPK
45	Arif widiatmoko	Laki-Laki	31 - 40 Tahun	KPPN Sragen	Operator
46	Nurul Huda	Laki-Laki	> 50 Tahun	KPPN Sragen	Bendahara
47	Budi S	Laki-Laki	41 - 50 Tahun	KPPN Sragen	Operator
48	Sri Eka Wati, S.Sos., M.H	Perempuan	31 - 40 Tahun	KPPN Sragen	PPSPM
49	Dian Ratih	Perempuan	41 - 50 Tahun	KPPN Surakarta	Bendahara
50	Krismawan	Laki-Laki	41 - 50 Tahun	KPPN Klaten	PPSPM
51	Hanafi Rinuntun Utami	Perempuan	41 - 50 Tahun	KPPN Klaten	Bendahara
52	Dani	Laki-Laki	31 - 40 Tahun	KPPN Klaten	PPSPM
53	Nanang	Laki-Laki	> 50 Tahun	KPPN Klaten	Operator
54	Sumadi	Laki-Laki	41 - 50 Tahun	KPPN Klaten	Operator
55	Ratna Winarsih	Perempuan	41 - 50 Tahun	KPPN Klaten	Operator
56	Nur H	Perempuan	41 - 50 Tahun	KPPN Klaten	Operator
57	Ismiyati	Perempuan	41 - 50 Tahun	KPPN Klaten	PPK
58	Tsani Rozak Budiarto	Laki-Laki	< 30 Tahun	KPPN Klaten	Bendahara
59	Hari Purnama	Laki-Laki	> 50 Tahun	KPPN Klaten	PPK
60	Paat AGung Resmiati	Perempuan	31 - 40 Tahun	KPPN Klaten	Operator
61	Teguh Imam Santoso	Laki-Laki	41 - 50 Tahun	KPPN Klaten	PPK
62	Nurhidayat	Laki-Laki	> 50 Tahun	KPPN Klaten	KPA
63	Edy Slamet	Laki-Laki	41 - 50 Tahun	KPPN Klaten	PPSPM
64	Suratno	Laki-Laki	> 50 Tahun	KPPN Klaten	PPSPM
65	Rina	Perempuan	41 - 50 Tahun	KPPN Klaten	PPSPM
66	Agustin Sri Handayani	Perempuan	> 50 Tahun	KPPN Klaten	Operator
67	Kaeksi	Perempuan	> 50 Tahun	KPPN Klaten	Operator
68	Narni Astuti	Perempuan	41 - 50 Tahun	KPPN Klaten	Operator
69	Riyono	Laki-Laki	> 50 Tahun	KPPN Klaten	Operator
70	Nurkhamidi	Laki-Laki	> 50 Tahun	KPPN Klaten	Operator
71	Yusuf Umar	Laki-Laki	41 - 50 Tahun	KPPN Klaten	Operator
72	Sriyono	Laki-Laki	31 - 40 Tahun	KPPN Klaten	Operator
73	Riyono	Laki-Laki	> 50 Tahun	KPPN Klaten	Operator
74	Diman	Laki-Laki	> 50 Tahun	KPPN Klaten	Operator
75	Slamet	Laki-Laki	> 50 Tahun	KPPN Klaten	Operator

76	Andreas Radyanto	Laki-Laki	> 50 Tahun	KPPN Klaten	Operator
77	Agus Yulianto	Laki-Laki	31 - 40 Tahun	KPPN Sragen	Operator
78	Wakhid Maskuri	Laki-Laki	41 - 50 Tahun	KPPN Sragen	Bendahara
79	Endang Kusumawati	Perempuan	41 - 50 Tahun	KPPN Sragen	Bendahara
80	Aris Setiyanto, SH	Laki-Laki	41 - 50 Tahun	KPPN Sragen	Operator
81	Habib	Laki-Laki	41 - 50 Tahun	KPPN Sragen	Bendahara
82	Rahnan	Laki-Laki	31 - 40 Tahun	KPPN Sragen	Operator
83	Ana Berliana	Perempuan	31 - 40 Tahun	KPPN Sragen	Bendahara
84	Supadi, S.Sos	Laki-Laki	31 - 40 Tahun	KPPN Sragen	Operator
85	Mardi	Laki-Laki	> 50 Tahun	KPPN Surakarta	Operator
86	Sari Oktarina	Perempuan	41 - 50 Tahun	KPPN Surakarta	Bendahara
87	Sari Dayaningsih	Perempuan	41 - 50 Tahun	KPPN Surakarta	Operator
88	Suroyo	Laki-Laki	> 50 Tahun	KPPN Surakarta	Bendahara
89	Wijiyanti	Perempuan	< 30 Tahun	KPPN Surakarta	Operator
90	Novianti	Perempuan	31 - 40 Tahun	KPPN Surakarta	Bendahara
91	Supadi	Laki-Laki	41 - 50 Tahun	KPPN Surakarta	Operator
92	Suprpto	Laki-Laki	31 - 40 Tahun	KPPN Surakarta	Operator
93	Joko S	Laki-Laki	41 - 50 Tahun	KPPN Surakarta	Operator
94	Eri	Perempuan	31 - 40 Tahun	KPPN Surakarta	Bendahara
95	Mahbub Musthofa	Laki-Laki	31 - 40 Tahun	KPPN Surakarta	Bendahara
96	Solikin	Laki-Laki	31 - 40 Tahun	KPPN Surakarta	Operator
97	Hapsari Nawaningsih	Perempuan	41 - 50 Tahun	KPPN Surakarta	Bendahara
98	Yuliana Purnaningsih	Perempuan	41 - 50 Tahun	KPPN Surakarta	PPSPM
99	Agus	Laki-Laki	31 - 40 Tahun	KPPN Surakarta	Bendahara
100	Tri Mulyani	Perempuan	> 50 Tahun	KPPN Surakarta	Bendahara

Lampiran 5 Tabulasi Data Penelitian

1) Tabulasi Data Penelitian Penggunaan Sistem Akuntansi

No.	PA1	PA2	PA3	Total PA
1	4	3	3	10
2	4	4	4	12
3	4	3	3	10
4	4	4	4	12
5	4	4	4	12
6	4	4	4	12
7	4	4	4	12
8	3	3	3	9
9	4	4	4	12
10	4	4	4	12
11	3	4	4	11
12	4	4	4	12
13	4	4	4	12
14	3	3	3	9
15	3	3	3	9
16	3	3	3	9
17	4	4	4	12
18	4	4	4	12
19	4	4	4	12
20	4	3	4	11
21	3	3	3	9
22	4	4	4	12
23	4	3	3	10
24	4	4	4	12
25	4	3	4	11
26	4	4	3	11
27	4	3	4	11
28	4	4	3	11
29	4	3	3	10
30	4	4	4	12
31	3	3	3	9
32	4	4	4	12
33	4	4	4	12
34	4	4	4	12
35	3	3	3	9

36	4	4	4	12
37	4	4	4	12
38	3	3	3	9
39	4	3	4	11
40	3	3	3	9
41	3	3	3	9
42	4	4	4	12
43	4	4	4	12
44	3	3	3	9
45	3	3	3	9
46	3	3	3	9
47	4	4	4	12
48	4	4	4	12
49	4	4	4	12
50	4	4	3	11
51	4	4	4	12
52	4	3	4	11
53	4	4	4	12
54	4	4	4	12
55	4	4	4	12
56	3	3	3	9
57	4	4	4	12
58	4	3	3	10
59	4	3	4	11
60	4	4	4	12
61	4	3	3	10
62	4	4	4	12
63	4	4	4	12
64	4	4	4	12
65	4	4	4	12
66	4	4	4	12
67	4	4	4	12
68	4	4	4	12
69	3	3	4	10
70	3	3	3	9
71	4	4	4	12
72	4	4	4	12
73	4	3	3	10
74	4	4	4	12
75	4	3	3	10
76	3	3	3	9

77	4	3	4	11
78	4	3	3	10
79	4	3	3	10
80	4	4	3	11
81	3	3	3	9
82	4	3	3	10
83	4	4	3	11
84	4	4	4	12
85	4	3	3	10
86	3	4	4	11
87	4	4	3	11
88	4	4	3	11
89	4	4	3	11
90	3	3	3	9
91	4	3	3	10
92	4	4	3	11
93	4	4	4	12
94	3	3	3	9
95	4	4	4	12
96	4	4	4	12
97	4	3	3	10
98	4	3	3	10
99	3	4	4	11
100	4	3	3	10

2) Tabulasi Data Penelitian Computer Anxiety

No.	CA1	CA2	CA3	CA4	CA5	Total CA
1	2	2	2	2	2	10
2	4	4	4	3	2	17
3	3	3	3	1	2	12
4	4	4	4	4	4	20
5	3	2	2	4	3	14
6	2	2	2	2	3	11
7	3	3	2	2	2	12
8	3	3	3	2	2	13
9	4	4	4	4	2	18
10	3	3	3	3	2	14
11	3	3	3	3	3	15

12	2	3	3	2	2	12
13	3	4	4	3	2	16
14	3	4	4	3	2	16
15	3	4	3	2	2	14
16	3	3	3	3	2	14
17	3	3	3	2	3	14
18	4	4	4	4	4	20
19	4	4	4	4	4	20
20	4	4	4	4	4	20
21	3	3	3	3	3	15
22	4	4	4	4	4	20
23	2	4	3	3	2	14
24	3	3	3	3	3	15
25	4	4	4	3	2	17
26	4	3	3	4	4	18
27	3	3	4	3	3	16
28	3	3	3	3	3	15
29	3	3	4	4	2	16
30	3	3	3	3	3	15
31	4	3	4	3	3	17
32	4	4	4	3	3	18
33	3	3	3	3	3	15
34	3	3	3	3	3	15
35	3	3	3	3	3	15
36	3	4	4	3	2	16
37	3	3	3	3	3	15
38	3	3	3	3	3	15
39	3	3	3	3	4	16
40	3	3	3	3	3	15
41	3	3	3	3	3	15
42	3	3	3	3	3	15
43	3	3	3	3	3	15
44	3	3	3	3	3	15
45	2	3	3	3	3	14
46	3	3	3	3	3	15
47	3	4	4	3	3	17
48	3	4	4	3	3	17
49	3	4	4	3	3	17
50	4	3	4	4	4	19
51	2	2	2	2	2	10
52	3	3	3	3	3	15

53	3	3	3	3	3	15
54	3	3	3	3	3	15
55	3	3	3	3	3	15
56	3	3	3	3	3	15
57	4	3	4	3	3	17
58	3	3	3	3	3	15
59	3	3	3	3	3	15
60	4	4	4	4	3	19
61	3	3	3	3	3	15
62	4	3	4	3	4	18
63	3	3	3	3	3	15
64	4	4	4	4	4	20
65	3	3	3	3	3	15
66	3	3	3	3	3	15
67	4	4	4	4	4	20
68	3	3	3	4	3	16
69	3	3	4	3	3	16
70	3	3	3	3	3	15
71	3	3	3	3	3	15
72	4	4	4	4	4	20
73	3	3	3	3	3	15
74	3	3	3	3	3	15
75	3	3	3	3	3	15
76	3	3	3	3	3	15
77	3	3	3	3	3	15
78	3	3	3	3	3	15
79	3	3	3	3	3	15
80	3	3	3	3	3	15
81	3	4	3	3	3	16
82	3	3	3	3	3	15
83	3	3	3	3	3	15
84	3	3	3	3	3	15
85	3	3	3	3	3	15
86	3	3	3	3	3	15
87	3	3	3	3	3	15
88	3	3	3	3	3	15
89	3	3	3	2	3	14
90	2	3	3	3	3	14
91	3	2	3	2	3	13
92	3	3	3	3	3	15
93	3	3	3	3	3	15

94	3	4	3	3	3	16
95	3	3	3	3	4	16
96	3	3	3	3	3	15
97	4	3	2	2	3	14
98	3	3	3	2	4	15
99	3	3	3	3	2	14
100	3	2	3	2	3	13

3) Tabulasi Data Penelitian Perceived Ease Of Use

No	PEOU1	PEOU2	PEOU3	PEOU4	Total PEOU
1	4	4	3	3	14
2	4	3	4	4	15
3	3	3	3	4	13
4	4	4	4	4	16
5	4	4	4	4	16
6	4	4	4	4	16
7	4	4	4	4	16
8	3	3	2	3	11
9	4	4	4	4	16
10	4	4	4	4	16
11	4	3	3	4	14
12	4	4	4	3	15
13	4	3	4	4	15
14	3	3	3	3	12
15	3	3	3	3	12
16	3	3	3	3	12
17	4	4	4	4	16
18	4	4	4	4	16
19	4	4	4	4	16
20	4	4	4	4	16
21	3	3	3	3	12
22	4	4	4	4	16
23	3	3	3	3	12
24	4	4	4	4	16
25	3	4	4	4	15
26	4	3	4	4	15
27	4	4	4	4	16
28	4	4	4	4	16

29	3	3	3	3	12
30	4	4	4	4	16
31	3	3	3	3	12
32	4	4	4	4	16
33	4	4	4	4	16
34	4	3	4	4	15
35	3	3	3	3	12
36	4	4	4	4	16
37	3	3	3	3	12
38	3	3	3	3	12
39	3	4	3	3	13
40	3	3	3	3	12
41	3	3	3	3	12
42	4	4	4	4	16
43	4	4	4	4	16
44	3	3	3	3	12
45	3	3	3	3	12
46	3	3	3	3	12
47	4	4	3	4	15
48	4	4	4	4	16
49	3	3	3	3	12
50	4	4	4	3	15
51	3	3	3	3	12
52	4	4	4	4	16
53	3	3	3	3	12
54	4	4	4	4	16
55	4	4	4	4	16
56	3	3	3	3	12
57	3	3	3	3	12
58	3	3	3	3	12
59	4	4	4	4	16
60	4	4	4	4	16
61	3	3	3	3	12
62	4	3	4	3	14
63	3	3	3	3	12
64	4	4	4	4	16
65	4	4	3	4	15
66	4	4	4	4	16
67	3	3	3	3	12
68	4	4	4	4	16
69	4	4	4	4	16

70	3	3	3	3	12
71	4	3	4	4	15
72	4	4	4	4	16
73	3	3	4	3	13
74	3	3	4	3	13
75	3	4	3	3	13
76	4	4	4	4	16
77	3	3	4	4	14
78	3	3	3	4	13
79	3	4	4	3	14
80	3	3	4	3	13
81	3	3	3	3	12
82	4	3	3	4	14
83	3	4	4	3	14
84	3	4	3	4	14
85	3	3	4	3	13
86	3	4	4	4	15
87	3	3	3	4	13
88	3	3	3	3	12
89	3	3	3	4	13
90	3	3	4	4	14
91	3	4	3	4	14
92	3	3	3	3	12
93	4	3	4	3	14
94	3	4	3	4	14
95	3	3	3	4	13
96	4	4	4	4	16
97	4	3	3	4	14
98	4	4	3	3	14
99	3	3	3	3	12
100	3	4	4	3	14

4) Tabulasi Data Penelitian Perceived Usefulness

No	PU1	PU2	PU3	PU4	Total PU
1	3	3	3	3	12
2	4	4	4	4	16
3	4	4	3	3	14
4	4	4	4	4	16

5	4	4	4	4	16
6	4	4	4	4	16
7	4	4	4	4	16
8	3	3	3	3	12
9	4	4	4	4	16
10	4	4	4	4	16
11	4	4	4	4	16
12	4	4	4	4	16
13	4	4	4	4	16
14	3	3	3	3	12
15	3	3	3	3	12
16	3	3	3	3	12
17	4	4	4	4	16
18	4	4	4	4	16
19	4	4	4	4	16
20	4	4	4	4	16
21	3	3	3	3	12
22	4	4	4	4	16
23	3	3	3	3	12
24	4	4	4	4	16
25	4	4	4	4	16
26	3	3	4	4	14
27	4	4	4	4	16
28	4	4	4	4	16
29	4	3	3	3	13
30	4	4	4	4	16
31	3	3	3	3	12
32	4	4	4	4	16
33	4	4	4	4	16
34	4	4	4	4	16
35	3	3	3	3	12
36	4	4	4	4	16
37	4	4	4	4	16
38	3	3	3	3	12
39	3	4	3	3	13
40	3	3	3	3	12
41	3	3	3	3	12
42	4	4	4	4	16
43	4	4	4	4	16
44	3	3	3	3	12
45	3	3	3	3	12

46	4	3	3	4	14
47	4	4	4	4	16
48	4	4	4	4	16
49	4	4	4	3	15
50	4	3	3	3	13
51	4	4	4	4	16
52	4	4	4	3	15
53	4	4	4	4	16
54	4	4	4	4	16
55	4	4	4	4	16
56	3	3	3	3	12
57	4	3	4	3	14
58	3	3	3	3	12
59	4	4	4	4	16
60	4	4	4	4	16
61	3	3	3	3	12
62	4	4	4	4	16
63	3	3	3	3	12
64	4	4	4	4	16
65	4	3	4	4	15
66	4	4	4	4	16
67	3	3	3	3	12
68	4	4	4	4	16
69	4	4	4	4	16
70	3	3	3	3	12
71	4	4	4	4	16
72	4	4	4	4	16
73	3	3	3	3	12
74	4	4	3	4	15
75	3	3	3	4	13
76	3	3	4	4	14
77	4	4	3	4	15
78	3	3	3	4	13
79	3	3	3	3	12
80	4	4	4	4	16
81	3	4	4	3	14
82	4	4	3	3	14
83	3	3	3	3	12
84	3	4	4	3	14
85	4	4	3	3	14
86	3	3	3	4	13

87	4	3	4	3	14
88	4	4	3	3	14
89	4	4	4	3	15
90	3	4	4	4	15
91	3	4	4	4	15
92	4	4	3	4	15
93	3	3	3	3	12
94	4	3	3	4	14
95	4	4	4	3	15
96	3	3	3	3	12
97	3	4	4	3	14
98	4	3	3	3	13
99	4	4	4	4	16
100	4	3	4	3	14

5) Tabulasi Data Penelitian Kualitas Sistem Informasi

No	KI1	KI2	KI3	KI4	Total KI
1	3	3	3	3	12
2	4	4	4	4	16
3	3	3	3	3	12
4	4	4	4	4	16
5	4	4	4	4	16
6	4	4	4	4	16
7	4	4	4	4	16
8	3	3	3	3	12
9	4	4	4	4	16
10	4	4	4	3	15
11	3	3	3	3	12
12	4	4	4	4	16
13	4	4	4	4	16
14	3	3	3	3	12
15	3	3	3	2	11
16	3	3	3	3	12
17	4	4	4	4	16
18	4	4	4	4	16
19	4	4	4	4	16
20	4	4	4	4	16
21	3	3	3	3	12

22	4	4	4	4	16
23	4	3	3	3	13
24	4	4	4	4	16
25	4	4	4	3	15
26	3	3	3	3	12
27	4	4	4	4	16
28	4	4	4	4	16
29	3	3	3	3	12
30	4	4	4	4	16
31	3	3	3	3	12
32	4	4	4	4	16
33	4	4	4	4	16
34	4	4	4	4	16
35	3	3	3	3	12
36	4	4	4	4	16
37	4	4	4	3	15
38	3	3	3	3	12
39	4	4	3	4	15
40	3	3	3	3	12
41	3	3	3	3	12
42	4	4	4	4	16
43	4	4	4	4	16
44	3	3	3	3	12
45	3	3	3	3	12
46	3	3	4	3	13
47	3	4	4	3	14
48	4	4	4	4	16
49	4	4	4	3	15
50	4	3	3	3	13
51	4	4	4	4	16
52	4	3	4	4	15
53	4	4	4	4	16
54	4	4	4	4	16
55	4	4	4	4	16
56	3	3	3	3	12
57	4	4	4	3	15
58	3	3	3	3	12
59	4	3	4	4	15
60	4	4	4	4	16
61	4	4	4	4	16
62	3	4	3	4	14

63	4	4	4	4	16
64	4	4	4	3	15
65	4	4	4	4	16
66	4	4	4	4	16
67	3	3	3	3	12
68	4	4	4	4	16
69	4	4	4	4	16
70	3	3	3	3	12
71	4	4	4	3	15
72	4	4	4	4	16
73	3	4	4	4	15
74	3	4	3	3	13
75	3	4	3	4	14
76	3	4	3	4	14
77	3	4	4	4	15
78	3	4	4	4	15
79	4	4	4	3	15
80	4	4	3	3	14
81	4	4	4	3	15
82	3	4	4	3	14
83	3	4	4	4	15
84	4	4	3	4	15
85	4	4	4	3	15
86	3	3	3	4	13
87	3	4	3	4	14
88	3	4	3	3	13
89	4	3	4	3	14
90	4	3	4	3	14
91	4	3	3	3	13
92	4	3	4	3	14
93	4	4	4	4	16
94	3	3	4	3	13
95	3	4	3	3	13
96	4	4	4	4	16
97	4	3	3	3	13
98	4	3	4	4	15
99	4	4	4	4	16
100	3	4	4	3	14

Lampiran 6 Hasil Output SPSS

1. Deskriptif variabel

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
COMPUTER ANXIETY	100	10	20	15,45	2,017
PEOU	100	11	16	14,05	1,678
PU	100	12	16	14,41	1,670
KUALITAS SISTEM INFOMASI	100	11	16	14,44	1,604
PENGGUNAAN SISTEM AKUNTANSI	100	9	12	10,90	1,176
Valid N (listwise)	100				

Penggunaan Sistem Akuntansi

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y1.1	100	3	4	3,77	,423
Y1.2	100	3	4	3,57	,498
Y1.3	100	3	4	3,56	,499
PENGGUNAAN SISTEM AKUNTANSI	100	9	12	10,90	1,176
Valid N (listwise)	100				

Computer Anxiety

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1.1	100	2	4	3,12	,498
X1.2	100	2	4	3,17	,514
X1.3	100	2	4	3,20	,532
X1.4	100	1	4	3,00	,569
X1.5	100	2	4	2,96	,567
COMPUTER ANXIETY	100	10	20	15,45	2,017
Valid N (listwise)	100				

Perceived Ease Of Use

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X2.1	100	3	4	3,49	,502
X2.2	100	3	4	3,49	,502
X2.3	100	2	4	3,52	,522
X2.4	100	3	4	3,55	,500
PEOU	100	11	16	14,05	1,678
Valid N (listwise)	100				

Perceived Usefulness

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X3.1	100	3	4	3,64	,482
X3.2	100	3	4	3,61	,490
X3.3	100	3	4	3,59	,494
X3.4	100	3	4	3,57	,498
PU	100	12	16	14,41	1,670
Valid N (listwise)	100				

Kualitas Sistem Informasi

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X4.1	100	3	4	3,62	,488
X4.2	100	3	4	3,66	,476
X4.3	100	3	4	3,64	,482
X4.4	100	2	4	3,52	,522
KUALITAS SISTEM INFOMASI	100	11	16	14,44	1,604
Valid N (listwise)	100				

2. Uji validitas

1) Uji Validitas Penggunaan Sistem Akuntansi

		Correlations			
		Y1.1	Y1.2	Y1.3	TOTAL_Y
Y1.1	Pearson Correlation	1	,485**	,425**	,745**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100
Y1.2	Pearson Correlation	,485**	1	,654**	,875**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100
Y1.3	Pearson Correlation	,425**	,654**	1	,854**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100
TOTAL_Y	Pearson Correlation	,745**	,875**	,854**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2) Uji Validitas *Computer Anxiety*

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	TOTALX1
X1.1	Pearson Correlation	1	,512**	,633**	,535**	,446**	,820**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	,512**	1	,725**	,450**	,093	,725**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,358	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	,633**	,725**	1	,535**	,228*	,819**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,023	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	,535**	,450**	,535**	1	,470**	,802**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	,446**	,093	,228*	,470**	1	,608**
	Sig. (2-tailed)	,000	,358	,023	,000		,000

	N	100	100	100	100	100	100
TOTALX1	Pearson Correlation	,820**	,725**	,819**	,802**	,608**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

3) Uji Validitas *Perceived Ease Of Use*

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	TOTALX2
X2.1	Pearson Correlation	1	,600**	,636**	,645**	,869**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	,600**	1	,559**	,525**	,809**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	,636**	,559**	1	,519**	,824**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	,645**	,525**	,519**	1	,810**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100
TOTALX2	Pearson Correlation	,869**	,809**	,824**	,810**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4) Uji Validitas *Perceived Usefulness*

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	TOTALX3
X3.1	Pearson Correlation	1	,682**	,603**	,569**	,837**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	,682**	1	,709**	,589**	,876**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100

X3.3	Pearson Correlation	,603**	,709**	1	,631**	,866**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	,569**	,589**	,631**	1	,822**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100
TOTALX3	Pearson Correlation	,837**	,876**	,866**	,822**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

5) Uji Validitas Kualitas Sistem Informasi

Correlations

		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	TOTALX4
X4.1	Pearson Correlation	1	,482**	,658**	,467**	,797**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100
X4.2	Pearson Correlation	,482**	1	,605**	,597**	,820**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100
X4.3	Pearson Correlation	,658**	,605**	1	,510**	,847**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100
X4.4	Pearson Correlation	,467**	,597**	,510**	1	,798**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100
TOTALX4	Pearson Correlation	,797**	,820**	,847**	,798**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. UJI RELIABILITAS

1) Uji Reliabilitas Penggunaan Sistem Akuntansi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,768	3

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1.1	7,13	,821	,500	,791
Y1.2	7,33	,607	,682	,591
Y1.3	7,34	,631	,636	,648

2) Uji Reliabilitas *Computer Anxiety*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,808	5

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	12,33	2,668	,708	,738
X1.2	12,28	2,830	,564	,779
X1.3	12,25	2,593	,696	,739
X1.4	12,45	2,553	,656	,750
X1.5	12,49	3,000	,380	,836

3) Uji Reliabilitas *Perceived Ease Of Use*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,847	4

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	10,56	1,602	,755	,775
X2.2	10,56	1,703	,656	,818
X2.3	10,53	1,646	,671	,812
X2.4	10,50	1,707	,657	,817

4) Uji Reliabilitas *Perceived Usefulness*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,872	4

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.1	10,77	1,674	,708	,844
X3.2	10,80	1,596	,770	,819
X3.3	10,82	1,604	,752	,826
X3.4	10,84	1,671	,677	,856

5) Uji Reliabilitas Kualitas Sistem Akuntansi

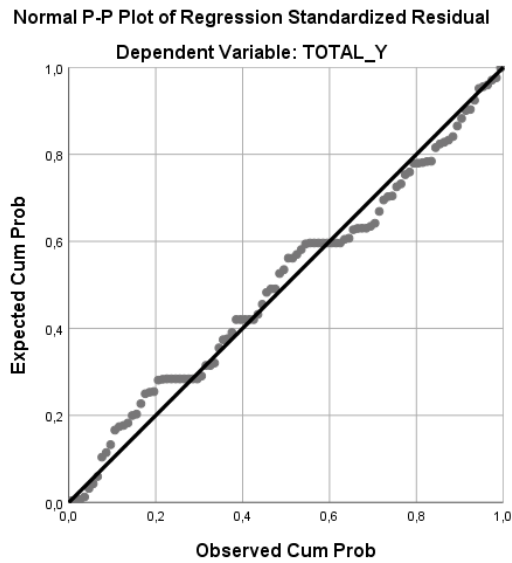
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,831	4

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X4.1	10,82	1,563	,632	,798
X4.2	10,78	1,547	,674	,780
X4.3	10,80	1,495	,716	,761
X4.4	10,92	1,509	,617	,807

4. Uji asumsi klasik

1) Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,72147186
Most Extreme Differences	Absolute	,077
	Positive	,065
	Negative	-,077
Test Statistic		,077
Asymp. Sig. (2-tailed)		,151 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		



2) Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	COMPUTER ANXIETY	,855	1,169
	PEOU	,878	1,139
	PU	,510	1,961
	KUALITAS SISTEM INFOMASI	,528	1,893

a. Dependent Variable: PENGGUNAAN SISTEM AKUNTANSI

3) Uji Heteroskedastitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,341	,526		2,551	,012
	COMPUTER ANXIETY	,017	,024	,074	,722	,472
	PEOU	-,030	,041	-,107	-,720	,473
	PU	-,059	,041	-,212	-1,428	,157
	KUALITAS SISTEM INFOMASI	,015	,042	,050	,348	,729

a. Dependent Variable: Abs_Res

5. Uji linier berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,860	1,068		2,679	,009
	COMPUTER ANXIETY	-,117	,051	-,167	-2,284	,025
	PEOU	,155	,062	,182	2,516	,014
	PU	,269	,064	,397	4,178	,000
	KUALITAS SISTEM INFOMASI	,273	,066	,387	4,150	,000

a. Dependent Variable: PENGGUNAAN SISTEM AKUNTANSI

6. Uji ketepatan model

1) Uji Korfisien Determinan

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,790 ^a	,624	,608	,737

a. Predictors: (Constant), TOTALX4, TOTALX1, TOTALX2, TOTALX3
b. Dependent Variable: TOTAL_Y

2) Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	85,468	4	21,367	39,391	,000 ^b
	Residual	51,532	95	,542		
	Total	137,000	99			


a. Dependent Variable: TOTAL_Y
b. Predictors: (Constant), TOTALX4, TOTALX1, TOTALX2, TOTALX3

7. Uji hipotesis

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,860	1,068		2,679	,009
	COMPUTER ANXIETY	-,117	,051	-,167	-2,284	,025
	PEOU	,155	,062	,182	2,516	,014
	PU	,269	,064	,397	4,178	,000
	KUALITAS SISTEM INFOMASI	,273	,066	,387	4,150	,000

a. Dependent Variable: PENGGUNAAN SISTEM AKUNTANSI

Lampiran 7 Cek Plagiasi




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Pandawa Pucangan Kartasura-Sukoharjo Telp. (0271) 782336 Fax (0271) 782336 Website: iain-surakarta.ac.id.
 – Email: info@iain-surakarta.ac.id.

SURAT KETERANGAN TURNITIN

Setelah melakukan tes uji *similarity*, menerangkan bawah mahasiswa di bawah ini:

Nama : Miftachul Putri Anggraini Rachmalianti
 NIM : 195221241
 Program Studi : Akuntansi Syariah
 Judul Skripsi : Pengaruh *Computer Anxiety*, *Perceived Ease Of Use*, *Perceived Usefulness*, Dan Kualitas Sistem Informasi Terhadap Penggunaan Sistem Akuntansi (Studi Pada Pengguna Aplikasi SAKTI Di Solo Raya)
 Paper ID : 2143505334
 Date : Jumat, 3 November 2023
 Hasil menunjukkan SIMILARITY INDEX : 27%

Sukoharjo, 7 November 2023



Farah Silawati, S.Sos.I
 NIP. 198906072018102003

LAMPIRAN



Source	Similarity Index
eprints.iain-surakarta.ac.id	21%
febi.uinsaid.ac.id	1%
ojs.unud.ac.id	1%
journal2.um.ac.id	<1%
Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur	<1%
Submitted to Universitas Jenderal Soedirman	<1%
repository.ub.ac.id	<1%
Submitted to Universitas Putera Batam	<1%
repository.stiemj.ac.id	<1%

Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian

